

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Laporan Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik  
Pengalaman Lapangan II**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Mardjuki, M.Si.**



**Oleh:**

**MARADONA**

**NIM 12108249033**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN


Pengesahan Laporan Individu Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung  
Yogyakarta:

nama : Maradona  
NIM : 12108249033  
jurusan/prodi : PSD/S1-PGSD  
fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2015 di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

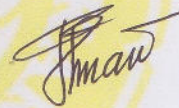
Yogyakarta, 21 September 2015

Koordinator PPL  
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S.Pd. SD.  
NIP 19660811 200701 2 008

Guru Pamong




Sri Martuti, S.Pd. SD.  
NIP 19601115 198012 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SD Negeri Tegalpanggung



  
Purwati Handayani, S.Pd.  
NIP 19681212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY



Dr. Drs. Mardjuki, M.Si.  
NIP 19540414 198403 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY pada tahun 2015 ini.

Penulisan laporan ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan yang memadai. Oleh karena itu, penulisan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kejernihan dalam pikiran
2. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
3. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutut Pendidikan (LPPMP) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL,
4. Bapak Drs. Mardjuki, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses PPL ini,
5. Bu Purwati Handayani, S.Pd. selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung dan seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar,
6. Keluarga tercinta, yang telah mendukung dan memberikan fasilitas, baik moral maupun materiil,
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL, yang telah memberikan bantuan, kritikan, saran, dan hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini, semoga tetap terjalin silaturahmi dengan baik,
8. Seluruh keluarga besar SD Negeri Tegalpanggung yakni siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung, yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat ini dapat memberikan masukan informasi serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, September 2015

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar lampiran .....	v
Abstrak .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL .....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	16
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	19
Daftar Pustaka .....	21
Lampiran .....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan PPL .....	23
Lampiran 2. Matrik Individu .....	24
Lampiran 3. Catatan Mingguan PPL .....	27
Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	52
Lampiran 5. Denah Sekolah.....	53
Lampiran 6. Dokumentasi.....	54
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Terbimbing .....	56
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mandiri .....	108
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Mengajar.....	153

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
LOKASI SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

**Oleh: Maradona (12108249033/FIP/PGSD)**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengajar sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL ini dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu, teori, dan keterampilan yang telah didapatkan selama di perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Adapun tempat untuk PPL adalah SD Negeri Tegalpanggung yang beralamat di jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan PPL dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi kegiatan serta tindak lanjutnya. Pada tahap persiapan, praktikan melakukan observasi yang dilanjutkan dengan pembuatan jadwal mengajar dan pembagian guru pamong atau guru pembimbing. Pada tahap pelaksanaan, praktikan diwajibkan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali dengan rincian yaitu: praktik mengajar terbimbing sebanyak empat kali (4B, 3B, 5B, 3A), praktik mengajar mandiri sebanyak satu kali (4B), dan praktik ujian mengajar sebanyak satu kali (5A). Masing-masing praktik mengajar diharuskan mencakup materi eksak dan non-eksak. Pelaksanaan praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada proses pembelajarannya.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan praktik mengajar adalah pengkondisian siswa dan cara mengetahui pencapaian belajar siswa pada awal mengajar. Hal ini kemudian diselesaikan dengan cara belajar tentang metode untuk mengkondisikan siswa dan sering berkomunikasi dengan wali kelas terkait pencapaian belajar siswa. Kendala lainnya adalah ketersediaan media yang terbatas. Hal tersebut dikarenakan siswa membutuhkan media nyata untuk memudahkan dirinya memahami materi. Solusi dari kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dan benda-benda di sekitar siswa semaksimal mungkin untuk dijadikan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL ini diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih menghayati, mampu mempraktikkan, dan mengembangkan kompetensinya sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada mahasiswa akan adanya tanggung jawab yang besar sebagai pendidik generasi bangsa.

Kata Kunci: *praktik mengajar, PPL, siswa*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Analisis Situasi

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m<sup>2</sup> dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m<sup>2</sup>. Sekolah ini mempunyai 12 kelas.

### 1. Kondisi Fisik Sekolah

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Akan tetapi pada pertengahan kegiatan PPL, sekolah melakukan renovasi dan perbaikan gedung. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua waktu yaitu pagi hingga siang untuk kelas I, II, III, dan VI serta siang hingga sore untuk kelas IV dan V. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha.

### 2. Potensi Siswa

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah.

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IA	14	8	22
2.	IB	15	8	23

3.	II A	9	11	20
4.	II B	9	12	21
5.	III A	6	6	12
6.	III B	13	7	20
7.	IV A	8	14	22
8.	IV B	9	13	22
9.	V A	14	9	23
10.	V B	11	9	20
11.	VI A	11	11	22
12.	VIB	11	11	22
<b>JUMLAH</b>		130	119	249

### 3. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 21 orang. Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd.	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas
3	Sri Martuti, S.Pd.	19601115 198012 2 001	Guru Kelas
4	Rizkha Destianri R., S.Pd.	19820126 201406 2 003	Guru Kelas
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd.	19581215 197912 2 005	Guru Kelas
6	Sukirna, A.Ma.Pd	19653224 199808 1 001	Guru Kelas
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas
8	Karini, S.Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas
9	Marmo Gupito, S.Pd.	19570726 198201 1 002	Guru kelas
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas
11	Mulya Susanti, S.Si.	19751225 201406 2 001	Guru Kelas
12	Florentinus Winarto, S.Pd.	19661006 198604 1 001	Guru Kelas
13	A. Yuni Suryanti, S.Ag.	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
14	Siti Rohmaniah, S.Pd. I	19661121 198603 2 006	Guru Agama

			Islam
15	Suharti, S.Pd.	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
16	Samsudi, A.Ma.	18370713 198201 1 003	Guru
17	Zuli Rochmawati, S.E.	-	Tenaga Administrasi
18	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
19	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
20	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah
21	M. Faruq Elmawa, S.Pd.	-	Guru

#### 4. Fasilitas

SD Negeri Tegalpanggung memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun fasilitas tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

##### b. Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding. Selain itu guru juga memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

##### c. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan

perpustakaan dilengkapi dengan beberapa buah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

d. Ruang Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

e. Fasilitas UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

f. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

g. Tempat Ibadah/Mushola

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

h. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

i. Kamar mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

j. Kantin

SD Negeri Tegalpanggung memiliki kantin sekolah. Kantin ini memiliki satu ruangan yang terletak di antara kelas IV A dan kelas V B. Kondisi kantin cukup terawat tetapi sangat kecil sehingga terkadang siswa harus antri desak-desakan. Kantin menjual makanan berupa makanan ringan, minuman cepat saji, dan makanan berat seperti soto.

k. Tempat parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang ada di bagian selatan sebagai tempat parkir kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

l. Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

m. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri)

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband*.

## 5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kelas I - VI.

## 6. Visi-Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi SD Negeri Tegalpanggung adalah:

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

b. Misi

1) Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.

- 2) Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
  - 3) Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
  - 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
  - 5) Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
  - 2) Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
  - 3) Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
  - 4) Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
  - 5) Siswa memiliki daya kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi sekolah dari hasil observasi, maka PPL di SD Negeri Tegalpanggung berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan. Selain itu juga upaya pengoptimalan kemampuan sekolah sebaiknya didukung melalui komunikasi dua arah yang komprehensif dan intensif. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan PPL tahun 2015 di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL ini terdiri atas:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

#### **a. Pembekalan**

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

c. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk PPL 1 tahun 2015 ini terdiri dari 10 mahasiswa dari prodi PGSD.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik enam kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.
- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi dan materi eksak dan non eksak.
- 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

## 2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal, yaitu:

### a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 4 kali praktik mengajar terbimbing.

### b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 1 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran.

### c. Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian pada praktik pengalaman lapangan kali ini dilaksanakan sebanyak satu kali antara kelas 3 – 5 sekolah dasar.

## 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan menambahkan refleksi mahasiswa atas kegiatan untuk mata kuliah PPL II.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Perencanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas III sampai dengan kelas V.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar. Adapun rincian praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali dengan jumlah 4 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 27 Agustus 2015. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas III sampai dengan kelas V.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn untuk kelas III sampai dengan kelas V. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

##### a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

<b>No</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1)	Rabu, 12 Agustus 2015	IV B	Ilmu Pengetahuan Alam
2)	Rabu, 19 Agustus 2015	III B	IPS Tematik

3)	Sabtu, 22 Agustus 2015	V B	Ilmu Pengetahuan Alam
4)	Kamis, 27 Agustus 2015	III A	Ilmu Pengetahuan Alam Tematik

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari, Tanggal	: Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya
Kompetensi Dasar	: 1.3 mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya
Indikator	: 1.3.1 Mendeskripsikan cara kerja alat indra pengecap dan pendengar 1.3.2 Menjelaskan kegunaan bagian-bagian indera pengecap dan pendengar 1.3.3 Menunjukkan kepekaan terhadap rangsang pada indra pengecap
Materi Pokok	: Panca Indra (pengecap dan pendengar)

2) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari, Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: III B/ 1
Mata Pelajaran	: IPS Tematik
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: <b>IPS</b> 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah <b>Bahasa Indonesia</b> Menulis

	1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi
Kompetensi Dasar	: <b>IPS</b> 1.1. Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah <b>Bahasa Indonesia</b> 1.1 menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan
Indikator	: <b>IPS</b> 1.1.1. Menyebutkan manfaat memelihara lingkungan di rumah 1.1.2. Menceritakan manfaat yang didapat jika memelihara lingkungan di sekitar rumah <b>Bahasa Indonesia</b> 1.1.1. Menyusun paragraf berdasarkan gambar tentang manfaat memelihara lingkungan di rumah
Materi Pokok	: <b>IPS</b> Manfaat Memelihara Lingkungan Rumah <b>Bahasa Indonesia</b> Menyusun Paragraf

### 3) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari, Tanggal	: Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: V B/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
Kompetensi Dasar	: 1.3 mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan
Indikator	: 1.3.1. Menjelaskan manfaat makanan yang

	<p>mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</p> <p>1.3.2. Menyebutkan jenis makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</p> <p>1.3.3. Mengelompokkan makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</p>
Materi Pokok	: Makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna

#### 4) Praktik Terbimbing Ke-4

Hari, Tanggal	: Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas/ Semester	: III A/ 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (Tematik)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	<p>: <b>IPA</b></p> <p>1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan</p>
Kompetensi Dasar	<p>: <b>IPA</b></p> <p>1.1. Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>Mendengarkan</p> <p>1.1. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan</p>
Indikator	<p>: <b>IPA</b></p> <p>1.1.3. Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-ciri yang</p>

<p>dimilikinya</p> <p>1.1.4. Mendeskripsikan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-ciri yang dimilikinya</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>1.1.2. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan</p>	
Materi Pokok	<p>: <b>IPA</b></p> <p>Penggolongan Tumbuhan</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>Mendengarkan perintah secara lisan</p>

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih terampil dalam mengatur siswa dan penguasaan kelas. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Pembelajaran harap lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Media yang digunakan sebaiknya berupa benda atau media nyata dan dapat dipraktikkan oleh siswa.

Siswa yang lebih cepat memahami materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain. Soal evaluasi sebaiknya dibahas bersama-sama di kelas. Sebagai kegiatan tindak lanjut sebaiknya siswa diberikan tugas rumah sehingga memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan satu kali. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015. Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak pada kelas IV B. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada praktik mengajar mandiri adalah Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika. Adapun rincian dari praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 1 September 2015	IV B	1. Bahasa Indonesia 2. Ilmu Pengetahuan Sosial 3. Matematika

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Selasa, 1 September 2015
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, Matematika
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Standar Kompetensi	: <b>Bahasa Indonesia</b> <i>Menyimak</i> 1. Menyimak penjelasan tentang petunjuk denah dan simbol daerah/lambang korps <b>IPS</b> 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi <b>Matematika</b> 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung nilangan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: <b>Bahasa Indonesia</b> 1.2. Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps <b>IPS</b> 1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana. <b>Matematika</b> 1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung
Indikator	: <b>Bahasa Indonesia</b> 1.1.1 Menjelaskan tentang simbol daerah provinsi DI. Yogyakarta 1.1.2 Menuliskan makna simbol daerah di DI. Yogyakarta 1.1.3 Menjelaskan simbol daerah di DI.

Yogyakarta	
<b>IPS</b>	
1.1.1 Menjelaskan pengertian peta	
1.1.2 Menyebutkan jenis-jenis peta	
1.1.3 Menyebutkan komponen-komponen peta dan fungsinya	
<b>Matematika</b>	
1.1.1 Melakukan operasi hitung bilangan	
1.1.2 Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan	
1.1.3 Memecahkan masalah dengan operasi hitung bilangan	
Materi Pokok	: <b>Bahasa Indonesia</b> Simbol atau Lambang <b>IPS</b> Peta Indonesia <b>Matematika</b> Operasi Hitung Bilangan

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih berinovasi dalam mengelola kelas sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya lebih inovatif lagi, misalnya siswa diajak keluar kelas ketika mengelompokkan tumbuhan. Siswa membutuhkan benda konkrit agar mudah memahami materi.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan satu kali. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas V A. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun rincian dari ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 8 September 2015	V A	Pendidikan Kewarganegaraan

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

Hari, Tanggal	: Selasa, 8 September 2015
Kelas/ Semester	: V A/ 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
Indikator	: 2.1.1 Menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan 2.1.2 Mengidentifikasi pentingnya peraturan perundang-undangan 2.1.3 Membedakan antara peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah
Materi Pokok	: Menaati Peraturan perundang-undangan

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan mengajarnya sudah semakin baik. RPP dan pelaksanaan sudah sesuai. Materi dapat tersampaikan dengan baik. Siswa mudah dalam memahami materi. Siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas seperti kerja kelompok untuk wawancara dan diskusi. Harapannya, hasil pengalaman dari kegiatan praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk bekal kemudian hari ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya. Sehingga nantinya dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas baik dari jasmani maupun dari rohaninya.

**C. Analisis Hasil dan Refleksi**

**1. Hasil Praktik Mengajar**

Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung dapat dianalisis sebagai berikut.

- a. Selama praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur kelas dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswanya sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka tiap pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses pembelajaran lebih baik.
- c. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Siswa cukup memperhatikan dengan baik.
- d. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan perintah secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh beberapa faktor, antara lain:
  - 1) Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
  - 2) Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik
  - 3) Fasilitas sekolah yang cukup memadai
  - 4) Siswa yang cukup aktif dan antusias

## **2. Hambatan**

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga

menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran.

- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengatur kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

### **3. Usaha Mengatasi Hambatan**

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar sebagian besar karakteristik siswa dapat terjangkau.
- c. Mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

### **4. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Adapun refleksi dari terlaksananya PPL adalah praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Tegalpanggung berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL ini sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan dan juga pengalaman di lapangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
2. Motivasi dan dukungan yang sangat besar dari pihak sekolah dalam penyusunan jadwal kerja guna melaksanakan berbagai macam program Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Praktik Pengalaman Lapangan dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

### **B. Saran**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung. Pihak-pihak tersebut adalah mahasiswa itu sendiri, warga SD Negeri Tegalpanggung, dan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka dapat ditawarkan beberapa saran yang tepat pada ketiga pihak tersebut yaitu dapat dilihat pada penjabaran berikut.

### 1. Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

### 2. Sekolah (SD Negeri Tegalpanggung)

Sekolah telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada mahasiswa PPL dengan baik, banyak sekali waktu yang digunakan untuk membimbing praktikan. Perhatian dan saran bapak ibu tentang bagaimana mengajar yang baik sering diberikan. Sikap terbuka dari bapak ibu guru juga menjadikan mahasiswa PPL merasa diterima dan nyaman. Untuk itu, praktikan mohon kepada sekolah untuk terus mempertahankan hal demikian, agar mahasiswa PPL benar-benar mendapatkan pengalaman yang baik untuk praktik mengajar kedepannya.

### 3. Mahasiswa

- a. Bersikap lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Metode-metode yang lebih inovatif dan kreatif dapat memberikan kesan dan makna bagi siswa. Selain itu, metode yang inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menambah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mahasiswa harus lebih mempersiapkan diri lagi untuk PPL, baik secara akademik maupun moril. Karena dengan persiapan yang lebih matang akan mempermudah dalam melakukan praktik mengajar.
- c. Mahasiswa lebih baik membiasakan untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP karena dengan pembuatan atau perencanaan yang terbimbing, maka dapat meningkatkan kemandirian dan wawasan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

Tim Pembekalan PPL. (2014). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****JADWAL PELAKSANAAN PPL**

<b>No.</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>
<b>Terbimbing</b>			
1)	Rabu, 12 Agustus 2015	IV B	Ilmu Pengetahuan Alam
2)	Rabu, 19 Agustus 2015	III B	IPS Tematik
3)	Sabtu, 22 Agustus 2015	V B	Ilmu Pengetahuan Alam
4)	Kamis, 27 Agustus 2015	III A	Ilmu Pengetahuan Alam Tematik
<b>Mandiri</b>			
1)	Selasa, 1 September 2015	IV B	1. Bahasa Indonesia 2. Ilmu Pengetahuan Sosial 3. Matematika
<b>Ujian Praktik</b>			
1)	Selasa, 8 September 2015	V A	Pendidikan Kewarganegaraan



UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA

**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL  
TAHUN 2015/2016**

<b>F01</b>
untuk mahasiswa

**Lampiran 2**

NAMA MAHASISWA : Maradona  
 NO. MAHASISWA : 12108249033  
 FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/PPSD/PGSD

NAMA LOKASI : SD Negeri Tegalpanggung  
 ALAMAT LOKASI : Jalan Tegalpanggung No. 41, Kel. Tegalpanggung,  
 Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, DIY

No	Program/Kegiatan PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU								TOTAL JAM
		Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penerjunan PPL									
	a. Persiapan	1								1
	b. Pelaksanaan	2								2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	1								1
2	Observasi									
	a. Persiapan	2								2
	b. Pelaksanaan	8								8
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	2								2
3	Pembagian dan Penyusunan Jadwal	2								2
4	Pembagian Guru Pembimbing	1								1
5	Terbimbing 1									
	a. Persiapan		13							13
	b. Pelaksanaan		2							2



UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA

**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL  
TAHUN 2015/2016**

<b>F01</b>
untuk mahasiswa

	c. Evaluasi dan Tindak lanjut		1							<b>1</b>
6	Terbimbing II									
	a. Persiapan		1	11						<b>12</b>
	b. Pelaksanaan			2						<b>2</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1						<b>1</b>
7	Terbimbing III									
	a. Persiapan			11						<b>11</b>
	b. Pelaksanaan			2						<b>2</b>
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut			1						<b>1</b>
8	Terbimbing IV									
	a. Persiapan				12					<b>12</b>
	b. Pelaksanaan				2					<b>2</b>
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1					<b>1</b>
9	Mandiri									
	a. Persiapan				9	6				<b>15</b>
	b. Pelaksanaan					6				<b>6</b>
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut					2				<b>2</b>
10	Ujian 1									
	a. Persiapan					8	2			<b>10</b>
	b. Pelaksanaan						2			<b>2</b>
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut						1			<b>1</b>
11	Mengajar Tambahan			2	2	6	6			<b>16</b>
12	Pembuatan Laporan PPL							9	1	<b>10</b>



UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA

MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL  
TAHUN 2015/2016

F01
untuk mahasiswa

13	Konsultasi/Bimbingan Laporan PPL		2	2		5				9
14	Penarikan PPL									
	a. Persiapan						1			1
	b. Pelaksanaan						1			1
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut						1			1
	<b>Jumlah</b>	19	19	32	26	33	14	9	1	153

Yogyakarta, 21 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SD Negeri Tegalpanggung

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,



Purwati Handayani, S. Pd.

NIP 19681212 198804 2 001

Dr. Drs. Mardjuki, M. Si.

NIP 19540414 198403 1 002

Maradona

NIM 12108249033



## Lampiran 3

NAMA MAHASISWA : MARADONA  
NAMA SEKOLAH : SD Negeri Tegalpanggung  
NO. MAHASISWA : 12108249033  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Tegalpanggung no. 41 Yogyakarta  
FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/PPSD/PGSD  
GURU PAMONG : Sri Martuti, S.Pd. SD.  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Drs. Mardjuki, M.Si.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin , 10 Agustus 2015	Penerjunan Mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL UNY telah diterima di SD Negeri Tegalpanggung sebanyak 13 mahasiswa. Selain itu juga dihadiri oleh DPL	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi dan tindak lanjut	Acara penerjunan mahasiswa PPL UNY berjalan lancar. Guru menerima dengan ramah dan senang.	Tidak ada	Tidak ada
		Observasi sekolah	dilaksanakan oleh 13 Mahasiswa PPL UNY 2015. Observasi diperoleh data siswa, jadwal pembelajaran, materi pembelajaran kelas 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, dan 5B	Tidak ada	Tidak ada



		Kerja bakti membersihkan <i>basecamp</i>	Oleh 13 mahasiswa PPL UNY pukul 13.00-15.00 dengan hasil membersihkan ruang keagamaan untuk tempat singgah PPL UNY	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Apel Pagi	diikuti oleh seluruh siswa yang memiliki jadwal masuk pagi, guru, dan mahasiswa PPL. Kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.	pengondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Pembagian jam mengajar	dilaksanakan pukul 07.00-08.10 WIB. Hasilnya adalah terbaginya jam mengajar mahasiswa PGSD dan PGSD Penjas.	Tidak ada	Tidak ada
		Observasi pembelajaran	Diikuti oleh: 13 mahasiswa. Pukul: 08.10-09.30. Hasil: 4 mahasiswa observasi pembelajaran olahraga, 9 mahasiswa observasi pembelajaran di masing-masing kelas yang telah dibagi.	Tidak ada	Tidak ada



		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 4B	Tidak tahu nya materi terakhir dari guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	Melakukan pendampingan drumband yang diikuti 13 mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.30-16.00	Tidak ada	Tidak ada
		Pembuatan RPP kelas 4B	RPP dengan mata pelajaran IPA. Materi yang akan diajarkan adalah panca indra dengan spesifikasi materi yaitu indra pengecap dan pendengar.	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
		Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajaran untuk materi indra pengecap dan pendengar berupa media gambar	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Apel pagi	diikuti oleh seluruh siswa yang mendapat jadwal masuk pagi hari, guru, dan mahasiswa PPL. Kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



		Persiapan praktik terbimbing 1	belajar materi yang akan diajarkan saat praktik terbimbing 1 di kelas 4 B	tidak ada	tidak ada
		Praktik Terbimbing 1	dilaksanakan di kelas 4 B dengan mata pelajaran IPA. Siswa lebih paham mengenai materi indra pengecap dan indra pendengar.	Siswa bermain sendiri. Ada yang mengganggu temannya yang sedang mengerjakan soal	Mendampingi siswa yang mengganggu teman lain sehingga bisa terpantau dengan baik
		Pramuka	Dihadiri oleh: 13 mahasiswa, 3 pembina. Dilaksanakan pada pukul: 15.30-17.00. Hasil: pendampingan Pembina pramuka dalam mempersiapkan materi ajar pramuka penggalang dan siaga.	kurang maksimalnya pengkondisian siswa	ketepatan dalam koordinasi siswa
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Apel Pagi	diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam pagi	diikuti oleh seluruh siswa yang mendapat jadwal masuk pagi, guru, dan mahasiswa PPL. Kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



			dimulai.		
		Persiapan lomba 17an (1)	Persiapan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia dihadiri oleh 13 mahasiswa, dilaksanakan pada pukul: 08.00-10.00 dan pukul 13.00-15.30. Hasil: telah dipersiapkan bendera sebanyak 250 buah untuk pawai, berbagai macam perlengkapan lomba.	tidak ada	tidak ada
		Latihan upacara 17an	Latihan upacara diikuti oleh 13 mahasiswa, 1 guru penjas, dan siswa kelas 6A. Dilaksanakan pada pukul 09.00-10.00. Hasil: siswa kelas 6A dapat berlatih upacara dengan baik dan tertib.	pengkondisian siswa kurang bagus	perlu adanya kerjasama antar Pembina/pelatih agar dapat mengkondisikan peserta/siswa
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Apel pagi	diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



		Persiapan lomba 17an (2) dan Lomba 17an	dihadiri oleh 13 mahasiswa, guru, karyawan, siswa kelas 1-6. Dilaksanakan pada pukul: 08.00-14.00. Hasil: lomba yang diselenggarakan yaitu: memasukkan pensil kedalam botol, estafet spons, membawa bola dengan botol, jembatan karung.	tidak ada	tidak ada
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 3B	Tidak tahunya materi terakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	diikuti oleh seluruh warga SD Negeri Tegalpanggung beserta mahasiswa PPL yang berjumlah 13 orang, Guru, dan siswa siswi kelas 3,4,5, dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00 – 08.00 WIB.. Dilaksanakan di halaman sekolah.	pengkondisian peserta kurang maksimal	perlu adanya koordinasi yang matang agar dapat dikondisikan dengan baik



		Pembagian hadiah lomba 17-an	Meliputi pembagian hadiah lomba 17-an untuk siswa siswi kelas 3,4,5 dan 6. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00	pengkondisian siswa	koordinasi bersama guru dan mahasiswa PPL
		Karnaval 17-an	Mengikuti pawai 17-an yang diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, Guru dan siswa kelas 3,4,5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00-10.00 WIB	pengkondisian siswa	koordinasi dengan guru dan mahasiswa PPL
		Pembuatan RPP kelas 3B	RPP dengan mata pelajaran IPS tematik yaitu manfaat memelihara lingkungan rumah.	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
		Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajarannya yaitu berupa gambar	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Kelengkapan Administrasi Sekolah	mengisi buku data siswa yang digunakan untuk arsip sekolah	tidak ada	tidak ada
		<i>Drumband</i>	Melakukan pendampingan drumband yang diikuti 13 mahasiswa PPL	Tidak ada	tidak ada



			UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.30-16.00		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Persiapan Praktik terbimbing 2	belajar materi yang akan diajarkan saat praktik terbimbing 2 di kelas 3 B	tidak ada	tidak ada
		Praktik Terbimbing 2	Dilaksanakan di kelas 3 B dengan mata pelajaran IPS tematik. Siswa paham tentang materi memelihara lingkungan rumah dan cara menyusun paragraf.	pengkondisian siswa	pemberian tugas
		Pramuka	Melakukan pendampingan kegiatan pramuka oleh 13 mahasiswa PPL UNY. Kegiatan pramuka diikuti oleh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 yang dibina oleh 4 orang pembina pramuka.	tidak ada	tidak ada



			Kegiatan pramuka dilaksanakan pada pukul 15.30 – 16.30.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 5B	Tidak tahunya materi terakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP kelas 5B	RPP dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran IPA. Materi yang diajarkan adalah makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna.	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
		Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajaran untuk materi yang diajarkan adalah makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna yaitu berupa gambar dan	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya



			bahan asli yaitu roti dan buah		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	Senam	Melaksanakan senam yang dilakukan rutin setiap hari Jumat sebelum siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Senam diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru, dan siswa kelas 1, 5, dan 6 yang dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.30.	pengondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Bimbingan DPL	dilakukan oleh 9 mahasiswa dengan DPL Pak Mardjuki, M.Si. Materi yang dibimbingkan adalah pelaksanaan pembelajaran.	tidak ada	tidak ada
		Konsultasi RPP	RPP yang telah jadi kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas. Hasilnya tidak ada yang perlu diperbaiki kembali.	tidak ada	tidak ada
		Mengajar tambahan	mengajar tambahan kepada siswa kelas 6 dengan materi pelajaran Matematika yaitu perkalian.	tidak ada	tidak ada



		Futsal	Melakukan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler futsal SD Tegalpanggung di lapangan Depal Futsal yang diikuti oleh 22 siswa SD Tegalpanggung dan 11 mahasiswa PPL UNY yang dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00	tidak ada	tidak ada
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Persiapan Praktik terbimbing 3	belajar materi yang akan diajarkan saat praktik terbimbing 3 di kelas 5 B	tidak ada	tidak ada
		Praktik Terbimbing 3	dilaksanakan di kelas 5 B dengan mata pelajaran IPA. Materi yang diajarkan adalah makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna. Siswa menjadi lebih paham	waktu yang tersedia kurang	pemanfaatan waktu yang lebih efisien



			dengan materi tersebut.		
		Kerja Bakti	membersihkan bagian belakang sekolah	pakaian yang kurang menyesuaikan	menggunakan pakaian seadanya
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara	Mengikuti upacara bendera rutin di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 3A	Tidak tahunya materi terakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP kelas 3A	RPP dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran IPA tematik. Materi yang diajarkan adalah penggolongan tumbuhan dan mendengarkan perintah secara lisan. Siswa lebih paham dengan materi tersebut.	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti	pengondisian siswa tiap	perlu ketegasan dalam



		oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	kelas kurang rapi	mengkoordinasi siswa
	Konsultasi RPP	RPP yang telah jadi kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas. Hasilnya tidak ada perbaikan.	tidak ada	tidak ada
	Imunisasi	Melakukan pendampingan pelaksanaan imunisasi di kelas 1. Imunisasi meliputi pemberian imunisasi dengan suntikan, tes penglihatan. Dilaksanakan pada pukul 08.00-09.30.	pengkondisian siswa	koordinasi dengan guru kelas
	Drumband	Melakukan pendampingan drumband yang diikuti 13 mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.30-16.00	tidak ada	tidak ada
	Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajaran untuk materi yang diajarkan adalah penggolongan	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya



			tumbuhan dan mendengarkan perintah secara lisan. Mediana berupa tumbuhan asli yang ada akarnya dan biji-bijian.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15.	pengondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Mengajar Tambahan	mengajar siswa kelas 4B dengan materi pelajaran sesuai jadwal yang ada	masih terdapat siswa yang mengganggu siswa lain	memberikan pekerjaan tambahan untuk siswa tersebut
		Pramuka	Melakukan pendampingan kegiatan pramuka oleh 13 mahasiswa PPL UNY. Kegiatan pramuka diikuti oleh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 yang dibina oleh 4 orang pembina pramuka. Kegiatan pramuka dilaksanakan pada	tidak ada	tidak ada



			pukul 15.30 – 16.30.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Apel Pagi	Kegiatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Persiapan Praktik terbimbing 4	belajar materi yang akan diajarkan saat praktik terbimbing 4 di kelas 3A	tidak ada	tidak ada
		Praktik Terbimbing 4	Dilaksanakan di kelas 3 A dengan mata pelajaran IPA tematik. Materi yang diajarkan adalah penggolongan tumbuhan dan mendengarkan perintah secara lisan. Siswa lebih paham dengan materi tersebut.	masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas	pemberian waktu yang sedikit lebih lama hingga selesai
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	Senam	Melaksanakan senam yang dilakukan rutin setiap hari Jumat sebelum siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



			Senam diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru, dan siswa kelas 1, 5, dan 6 yang dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.30.		
		Evaluasi dan tindak lanjut	melakukan evaluasi praktik terbimbing kemudian mempersiapkan atau membagi kelas dan hari untuk praktik mandiri	tidak ada	tidak ada
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 4B	Tidak tahunya materi terakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Kerja bakti persiapan perlombaan adipura	Melaksanakan kerjabakti memindahkan almari kedalam kelas, memindahkan papan tulis dan papan-		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2015/2016

<b>F02</b>
untuk mahasiswa

			papan ke gudang sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.30-12.30		
		Pelatihan Petugas Upacara	melatih petugas upacara untuk hari senin. Petugas upacara berasal dari kelas 5 dan 6. Pelatih berasal dari mahasiswa dan 1 guru.	kurang dapat mengkondisikan siswa	pelatih lebih tegas
		Pembuatan RPP kelas 4B	RPP dengan mata pelajaran dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan Matematika. Materi yang diajarkan adalah simbol atau lambang, peta Indonesia, dan operasi hitung bilangan.	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara	Mengikuti upacara bendera rutin di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



			07.15		
		Konsultasi RPP	RPP yang telah jadi kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas. Hasilnya tidak ada yang perlu diperbaiki kembali.	tidak ada	tidak ada
		Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajaran untuk materi yang diajarkan adalah simbol atau lambang, peta Indonesia, dan operasi hitung bilangan. Media berupa gambar simbol DIY dan peta.	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya
20.	Selasa, 1 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Persiapan Praktik Mandiri	belajar materi yang akan diajarkan saat praktik mandiri di kelas 4B	tidak ada	tidak ada
		Praktik Mandiri	Dilaksanakan di kelas 4 B dengan mata pelajaran yaitu Bahasa	siswa kurang memahami alur kerja kelompok	menjelaskan kembali/memandu tugas



			Indonesia, IPS, dan Matematika. Materi yang diajarkan adalah simbol atau lambang, peta Indonesia, dan operasi hitung bilangan.		kelompok siswa
		Drumband	Melakukan pendampingan drumband yang diikuti 13 mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.30-16.00	tidak ada	tidak ada
21.	Rabu, 2 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Pramuka	Melakukan pendampingan drumband yang diikuti 13 mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 15.30-16.00	tidak ada	tidak ada
22.	Kamis, 3 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



			dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15.		
		Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 5A	Tidak tahunya materi terakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
23.	Jumat, 4 September 2015	Senam	Melaksanakan senam yang dilakukan rutin setiap hari Jumat sebelum siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Senam diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru, dan siswa kelas 1, 5, dan 6 yang dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.30.	pengondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Mengajar Tambahan	mengajar siswa kelas 4A karena guru sedang tidak dapat hadir. materi yang diajarkan adalah materi perkalian. Selanjutnya menyesuaikan jadwal pelajaran yang telah ada	masih terdapat siswa yang mengganggu siswa lain	memberikan pekerjaan tambahan untuk siswa tersebut



		Kerjabakti mempersiapkan sekolah sehat	Membeli peralatan untuk kerja bakti dalam rangka mempersiapkan lomba sekolah sehat dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk kerja bakti. Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL UNY yang dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00	tidak ada	tidak ada
		Pembuatan RPP kelas 5A	RPP kelas 5 A dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Materi yang diajarkan adalah peraturan perundang-undangan.	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
24.	Sabtu, 5 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Mengajar Tambahan	mengajar siswa kelas 4A karena guru sedang tidak dapat hadir. Materi	masih terdapat siswa yang mengganggu siswa lain	memberikan pekerjaan tambahan untuk siswa



			yang diajarkan menyesuaikan jadwal pelajaran yang telah ada		tersebut
		Pembuatan Media dan belajar	Media pembelajaran untuk materi yang diajarkan adalah peraturan perundang-undangan. Media berupa buku undang-undang asli dan tata tertib sekolah	Keterbatasan alat dan bahan membuat media	Menggunakan alat dan bahan seadanya
25.	Senin, 7 September 2015	Upacara	Mengikuti upacara bendera rutin di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Bimbingan DPL	dilaksanakan oleh 9 mahasiswa. Kegiatan berupa bimbingan ujian dan pemantauan kegiatan ujian mengajar di kelas.	tidak ada	tidak ada
		Konsultasi RPP	RPP yang telah jadi kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas.	tidak ada	tidak ada



			Hasilnya tidak ada yang perlu diperbaiki kembali.		
26.	Selasa, 8 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Persiapan Praktik Ujian	belajar materi yang akan diajarkan saat ujian praktik di kelas 5A	tidak ada	tidak ada
		Ujian Praktik Mengajar	dilaksanakan di kelas 5 A dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Materi yang diajarkan adalah peraturan perundang-undangan. Siswa menjadi lebih paham dengan materi tersebut.	tidak ada	tidak ada
27.	Rabu, 9 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa



			dilaksanakan pada pukul 06.45-07.15		
28.	Kamis, 10 September 2015	Apel Pagi	Mengikuti apel di sekolah diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru dan siswa kelas 1, 5 dan 6 SD Tegalpanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.45 - 07.15	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	kegiatan berupa evaluasi praktik terbimbing, praktik mandiri dan ujian praktik. Selanjutnya dilakukan diskusi mengenai barang yang akan digunakan untuk kenang-kenangan	tidak ada	tidak ada
29.	Jumat, 11 September 2015	Senam	Melaksanakan senam yang dilakukan rutin setiap hari Jumat sebelum siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Senam diikuti oleh 13 mahasiswa PPL UNY, guru, dan siswa kelas 1, 5, dan 6 yang dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.30.	pengkondisian siswa tiap kelas kurang rapi	perlu ketegasan dalam mengkoordinasi siswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2015/2016

F02

untuk mahasiswa

		Kerja Bakti	membersihkan tempat singgah atau <i>basecamp</i> selama PPL. Hasilnya ruangan menjadi bersih	tidak ada	tidak ada
30.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan	Mahasiswa PPL UNY resmi ditarik dari SD N Tegalpanggung oleh DPL dari kepala sekolah.	Keterbatasan tempat	Dilaksanakan di ruang kelas yang sempit
		Bimbingan DPL	dilaksanakan oleh 13 mahasiswa. Kegiatan berupa bimbingan laporan	tidak ada	tidak ada
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	Pelaksanaan Penarikan PPL berjalan dengan lancar	Informasi terkait penyusunan laporan kurang	Bertanya kepada DPL PPL yaitu bapak Dr. Drs. Mardjuki, M. Si.

Yogyakarta, 21 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,  
Dosen Pembimbing LapanganDr. Drs. Mardjuki, M. Si.  
NIP 19540414 198403 1 002

Guru Pamong

Sri Martuti, S. Pd. SD.  
NIP 19601115 198012 2 001

Mahasiswa,

Maradona  
NIM 12108249033



# LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**F03**

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

**Lampiran 4**

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Tegalpanggung

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Tegalpanggung no. 41 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Maradona

NOMOR INDUK : 12108249033

FAK/JUR.PR.STUDI : FIP/PPSD/PGSD

No	Nama Kegiatan	Rincian dana	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Cetak RPP	8 x 20 lembar = 160 lembar x Rp 150 = 24.000	-	24.000	-	-	24.000
2.	Media Pembelajaran	6 x 10.000 = 60.000	-	60.000	-	-	60.000
3.	Perlengkapan mengajar (soal evaluasi, LKS)	Rp 150,00 x 200 = Rp 30.000,-	-	30.000	-	-	30.000
4.	Kenangan sekolah	iuran tiap mahasiswa= Rp 60.000,00	-	60.000	-	-	60.000
5.	Kegiatan Agustusan	iuran tiap mahasiswa= Rp 10.000,00	-	10.000	-	-	10.000
6.	Penyusunan Laporan	500 lembar Folio 70 gr = 75000 2 x @5000 = 10.000 Jilid = 4000	-	89 000	-	-	89.000
Total				273.000			273.000

**Keterangan :** Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui,

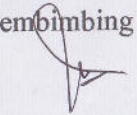
Kepala SD Negeri Tegalpanggung



Purwati Handayani, S. Pd.  
NIP 19681212 198804 2 001

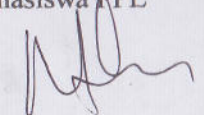


Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Mardjuki, M. Si.  
NIP 19540414 198403 1 002

Mahasiswa PPL

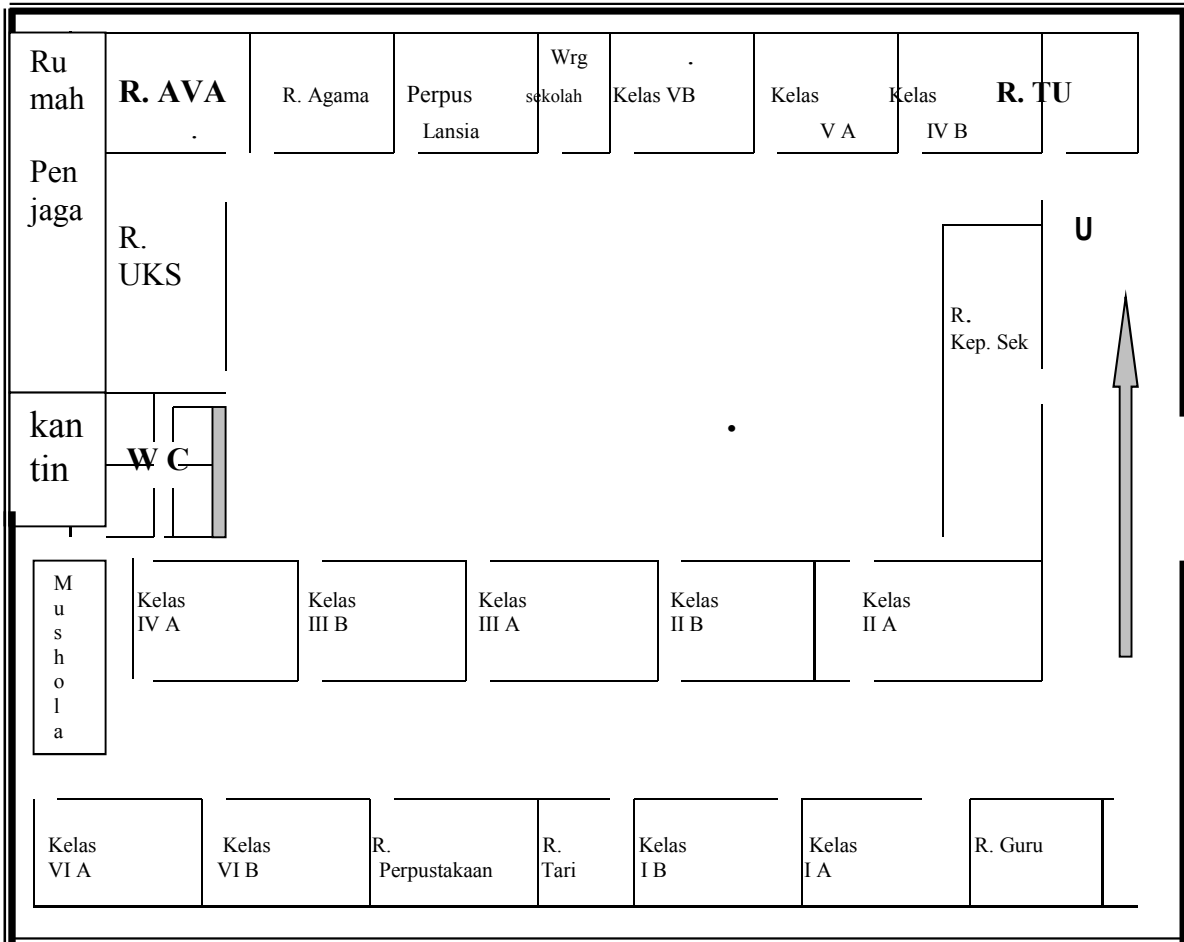


Maradona  
NIM 12108249033

Lampiran 5

**DENAH SEKOLAH**

Nama Sekolah : SD Negeri Tegalpanggung  
 Alamat : Jl. Tegalpanggung No. 41 Danurejan Yogyakarta  
 Tahun : Hingga bulan Agustus tahun 2015



Lampiran 6

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penerjunan PPL UNY 2015 oleh DPL



Gambar 2. Mahasiswa sedang mengikuti penerjunan PPL



Gambar 3. Pendampingan drum band



Gambar 4. Praktik Mengajar Kelas 3 B



Gambar 5. Kegiatan senam setiap jumat pagi



Gambar 6. Pendampingan Futsal



Gambar 7. Pendampingan latihan upacara



Gambar 8. Pelaksanaan Lomba 17an



Gambar 9. Pembagian Hadiah Lomba 17an



Gambar 10. Kunjungan dan bimbingan DPL ke lokasi PPL



Gambar 11. Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 12. Pelaksanaan Karnaval 17an SD Tegalpanggung



Gambar 13. Membantu pelaksanaan imunisasi kelas II A dan B



Gambar 14. Pendataan tinggi badan dan berat badan



Gambar 15. Pendampingan upacara hari pramuka



Gambar 16. Pendampingan pramuka

**Lampiran 7**

# **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Terbimbing**

**“RPP dan Lampiran RPP”**

**Berjumlah 4 (empat)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Instansi** : SD N Tegalpanggung  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas** : 4 (empat)  
**Semester** : I (satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 12 Agustus 2015

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.3. Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya

**C. INDIKATOR**

1. Mendeskripsikan cara kerja alat indra pengecap dan pendengar
2. Menjelaskan kegunaan bagian-bagian indera pengecap dan pendengar
3. Menunjukkan kepekaan terhadap rangsang pada indra pengecap

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan cara kerja alat indra pengecap dan pendengar dengan benar
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan kegunaan bagian-bagian indera pengecap dan pendengar dengan tepat
3. Pada saat diskusi kelompok melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap rangsang pada indra pengecap

**E. MATERI**

Panca Indra (pengecap dan pendengar)

**F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *student centered*  
 Model : pembelajaran kooperatif  
 Metode : ceramah, diskusi, percobaan, dan tanya jawab

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>P</b>	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	5 menit
<b>E</b>	2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	2. Memperhatikan presensi dan menanggapi guru	
<b>N</b>	3. Memberikan apersepsi: "Tadi siang anak-anak sudah makan siang belum?"	3. Memperhatikan apersepsi dari guru dan menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	
<b>D</b>	Lauknya apa? Bagaimana	sesuai yang diketahui	
<b>H</b>			
<b>U</b>			
<b>L</b>			
<b>U</b>			

<p><b>A N</b></p>	<p>rasanya?”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi</li> <li>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru</li> <li>5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru</li> <li>6. Memperhatikan penyampaian oleh guru</li> </ol>	
<p><b>I N T I</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang bagian-bagian lidah, telinga dan cara kerja lidah</li> <li>2. Memberi kesempatan siswa mengajukan pertanyaan</li> <li>3. Memberikan tanggapan atas pertanyaan siswa</li> <li>4. Membagi siswa menjadi 4 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa)</li> <li>5. Memberikan LKS percobaan kepekaan lidah dan meminta siswa untuk mengerjakan secara kelompok</li> <li>6. Meminta siswa membacakan hasil LKS nya</li> <li>7. Memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani menyampaikan hasil pekerjaannya</li> <li>8. Memberikan soal evaluasi</li> <li>9. Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>10. Menanyakan kepada siswa mengenai materi hari ini yang belum dipahami oleh siswa</li> <li>11. Memberikan apresiasi terhadap siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati</i>)</li> <li>2. Menanyakan hal yang belum dipahami (<b>menanya</b>)</li> <li>3. Memperhatikan tanggapan dari guru (<i>eksplorasi</i>)</li> <li>4. Berkelompok sesuai dengan perintah guru</li> <li>5. Mendapatkan LKS lalu dikerjakan (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</li> <li>6. Siswa membacakan hasil pekerjaannya</li> <li>7. Siswa yang menyampaikan hasil pekerjaannya di depan teman-teman lain mendapatkan apresiasi</li> <li>8. Mendapatkan soal evaluasi</li> <li>9. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>10. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</li> <li>11. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</li> </ol>	<p>60 menit</p>
<p><b>P E N U T U P</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini</li> <li>2. Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami</li> <li>3. Menutup pelajaran dan berdo'a</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami</li> <li>3. Berdoa dan menjawab salam</li> </ol>	<p>5 menit</p>

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

1. BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV SD/MI oleh Dwi Suhartanti dan Susantiningih penerbit Pusat Perburuan Kementerian Pendidikan Nasional hal 22 – 24
2. BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 4 oleh Yustina Beny dan Murtini Penerbit Pusat Perburuan Kementerian Pendidikan Nasional hal 27 - 28

Media : Gambar dan macam-macam rasa (gula, jeruk nipis, air putih, brotowali)

## I. PENILAIAN

1. Prosedur tes
  - a. Pengamatan dalam proses
  - b. Tes hasil/tes akhir
2. Jenis tes: tes tertulis
3. Bentuk tes: essay
4. Kriteria ketuntasan minimal (KKM): 75

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Praktikan

.....  
NIP.....

Maradona  
NIM 12108249033

## J. LAMPIRAN

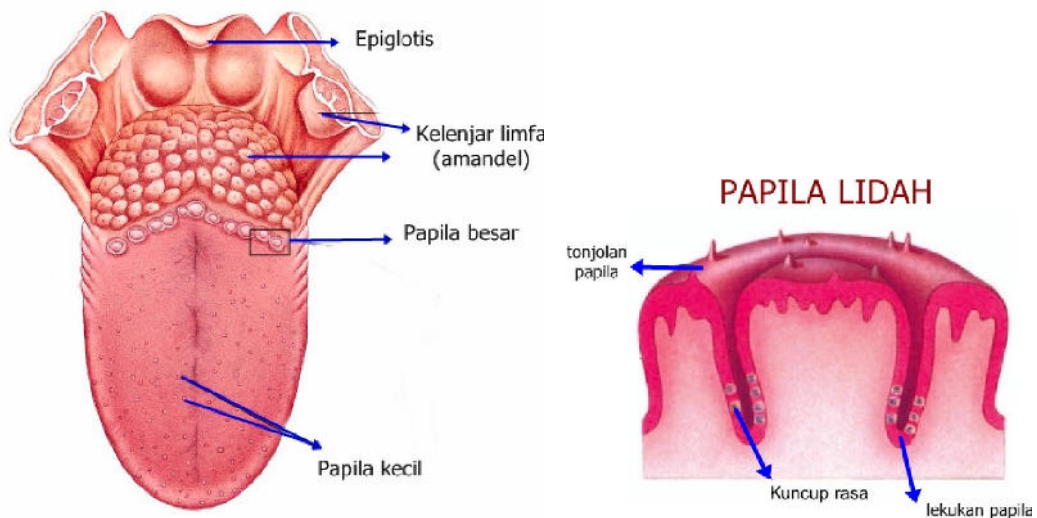
### RINGKASAN MATERI

#### Indra Pengecap

Lidah merupakan alat tubuh yang tidak memiliki tulang. Tetapi, lidah tersusun dari kumpulan otot. Ini menjadikan lidah lentur dan mudah digerakkan. Lidah membantu proses menelan, mengunyah makanan, maupun berbicara. Lidah juga dapat mengenali berbagai macam rasa. Dalam hal ini, lidah berfungsi sebagai indra pengecap.

##### A. Bagian-Bagian Lidah

Lidah terletak di dalam rongga mulut. Bagian-bagian lidah adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Bagian-bagian lidah

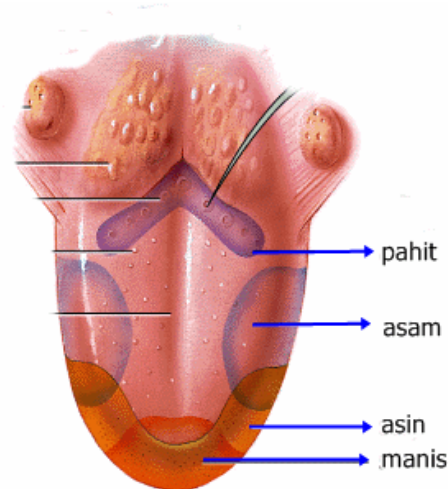
1. Kelenjar Limfa : terletak di bagian pangkal lidah yang berlapiskan selaput lendir
2. Papila lidah : bintil-bintil kecil yang terdapat di seluruh permukaan lidah. Terdiri dari papilla besar dan papilla kecil.
3. Pada celah dan lekukan papila terdapat kuncup pengecap (kuncup rasa). Kuncup pengecap adalah kumpulan ujung-ujung saraf pengecap. Karena adanya saraf pengecap, lidah peka terhadap rangsang rasa.

##### B. Cara Kerja Lidah

Makanan atau minuman yang masuk ke dalam mulut memberi rangsangan ke ujung-ujung saraf pengecap. Rangsangan dari makana tersebut kemudian diteruskan ke otak. Dengan demikian, kita dapat mengecap (merasakan) makanan atau minuman tersebut. Selain sebagai indera pengecap, lidah juga berfungsi sebagai alat bicara dan pengatu letal makanan. Perpaduan gerakan lidah, bibir, langit-langit mulut, dan gigi menghasilkan berbagai macam bunyi. Lidah mengatur letak makanan pada saat sedabg dikunyah . setelah itu, lidah akan mendorong makanan masuk ke kerongkongan.

##### C. Kepekaan Lidah

Bagian tertentu lidah mengindera rasa tertentu. Adapun rincian rasa tersebut adalah sebagai berikut.



**Kepekaan lidah terhadap rasa**

1. Pangkal lidah (mengecap rasa pahit)
2. Tepi lidah (mengecap rasa asam)
3. Tepi lidah bagian depan (mengecap rasa asin)
4. Ujung lidah (mengecap rasa manis)

#### **D. Cara Merawat Kesehatan Lidah**

Penyakit yang sering menyerang lidah adalah sariawan. Sariawan mengakibatkan lidah memerah dan tampak luka. Penyakit ini cukup mengganggu karena menimbulkan rasa sakit pada saat kita menggerakkan lidah untuk mengunyah dan berbicara. Penyakit ini dapat dicegah dan disembuhkan dengan mengonsumsi vitamin C.

Selain itu fungsi lidah dapat terganggu jika terjadi gangguan pada saraf-saraf lidah. Hal itu bisa terjadi jika kita makan terlalu panas dan dingin. Cara menjaga dan merawat lidah agar tetap berfungsi baik adalah:

1. Jangan makan atau minum terlalu panas ataupun terlalu dingin, karena dapat merusak saraf-saraf pengecap
2. Bersihkan lidah dengan pembersih lidah setiap kali menggosok gigi
3. Rajin mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin C.

### **Indra Pendengar**

#### **A. Bagian-Bagian Telinga**

Telinga merupakan indra pendengar. Adapun bagian-bagiannya adalah sebagai berikut.

##### **a. Telinga bagian luar**

Telinga luar terdiri dari bagian sebagai berikut.

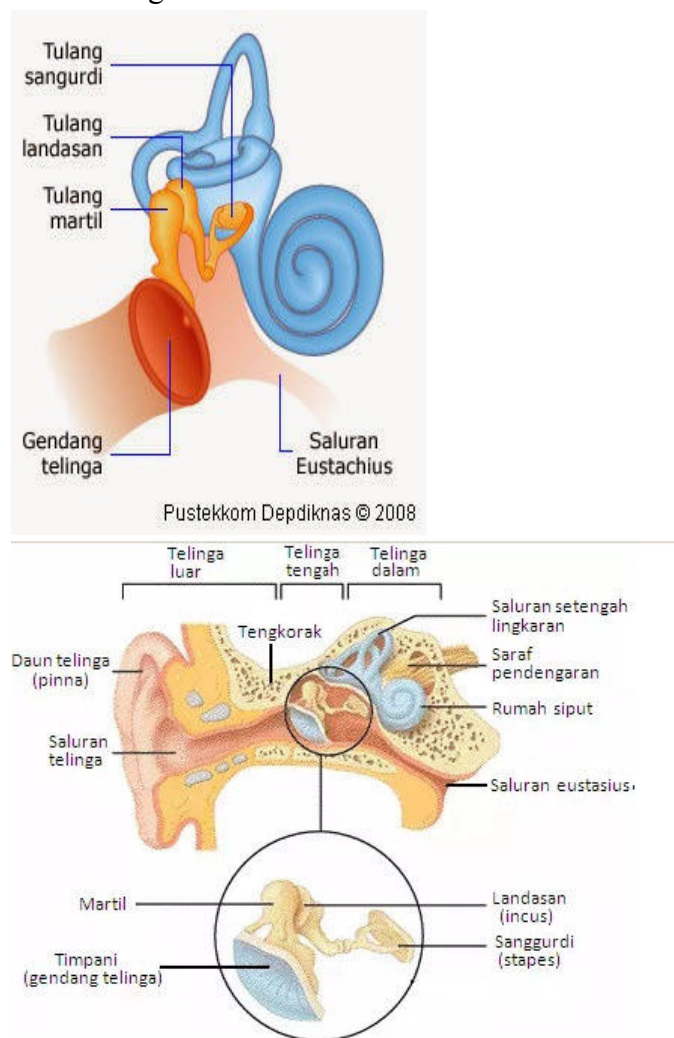
- 1) Daun telinga, berfungsi mengumpulkan suara dari luar, kemudian diteruskan  
Ke lubang telinga
- 2) Lubang telinga, berfungsi meneruskan suara ke gendang telinga
- 3) Gendang telinga, merupakan selaput tipis yang bergetar bila ada suara. Gendang telinga berfungsi meneruskan getaran suara ke tulang-tulang pendengaran

b. Telinga bagian tengah

Telinga tengah disusun oleh tiga tulang pendengaran. Ketiga tulang yaitu tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggurdi. Tulang-tulang pendengaran berguna memperkuat getaran bunyi dan meneruskannya ke rumah siput. Telinga tengah berhubungan dengan rongga mulut melalui saluran Eustachius. Saluran Eustachius berguna menyeimbangkan tekanan udara di kedua tempat tersebut. Dengan begitu, gendang telinga tidak rusak bila mendengar bunyi keras.

c. Telinga bagian dalam

Telinga dalam terdiri dari rumah siput (koklea), yang di dalamnya terdapat ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh, tingkap jorong, tingkap bundar, dan tiga saluran setengah lingkaran. Pada pangkal tiga saluran setengah lingkaran terdapat sakulus dan utrikelus yang berfungsi sebagai alat keseimbangan.



## B. Cara Kerja Telinga

Suara yang diterima daun telinga akan masuk ke dalam telinga melalui lubang telinga. Suara akan menggetarkan gendang telinga. Getaran suara pada gendang telinga diterima oleh tulang pendengaran. Suara yang diterima tulang pendengaran kemudian diteruskan ke rumah siput. Di rumah siput, getaran suara diubah menjadi sinyal pendengaran. Sinyal pendengaran diteruskan ke otak oleh saraf pendengaran. Selanjutnya otak menerjemahkan, sehingga kita dapat mengetahui bunyi tersebut.

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nomor Kelompok : .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Kelas : .....

Tujuan : Mengetahui kepekaan lidah

Alat : 1. Kertas tisu

2. *Cotton bud*

3. Gelas

4. Penutup mata

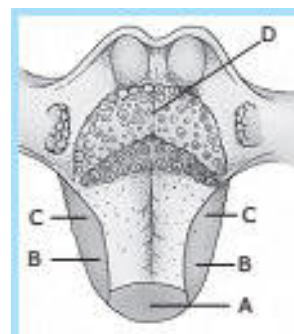
Bahan : 1. Air putih

2. Larutan gula

3. Larutan garam dapur

4. Larutan jeruk nipis

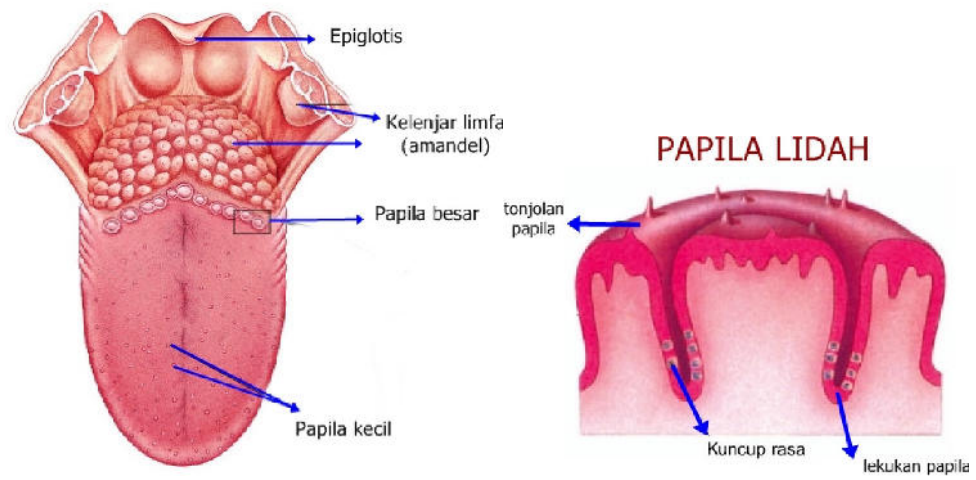
5. Larutan kopi



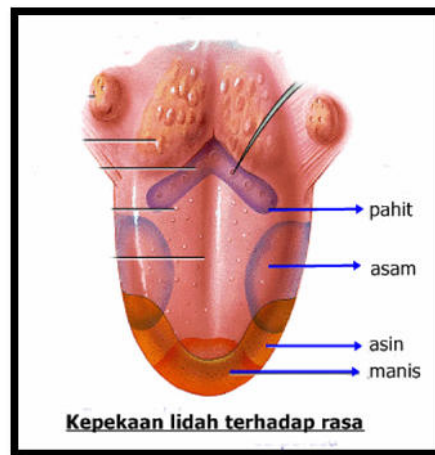
Cara Kerja:

1. Siapkan larutan gula, garam, jeruk nipis, dan kopi.
2. Tutuplah mata teman kalian dengan kain. Mintalah dia mengeringkan lidahnya dengan kertas tisu. Setelah itu, mintalah dia menjulurkan lidahnya.
3. Tentukan bagian pada lidah seperti gambar di atas. Lalu, gambarlah skemanya di selembar kertas.
4. Celupkan *cotton bud* ke dalam larutan gula. Kemudian oleskan *cotton bud* di daerah A pada lidah. Mintalah teman kalian menyebutkan rasanya.
5. Catatlah rasa yang disebutkan oleh teman kalian.
6. Suruhlah teman kalian berkumur dengan air putih dan mengeringkan lidahnya dengan kertas tisu
7. Ulangi langkah 4-6 memakai larutan lainnya, yaitu larutan garam, jeruk nipis, dan kopi.
8. Ulangi langkah 4-7 untuk daerah lidah yang lain (B, C, dan D)
9. Lakukan diskusi dengan teman kalian. Diskusikan bagian lidah yang peka terhadap rasa asam, asin, pahit, dan manis. Gambarlah bagian-bagian lidah sesuai dengan kepekaan rasanya. Selanjutnya, laporkan hasil diskusi kalian di depan kelas.

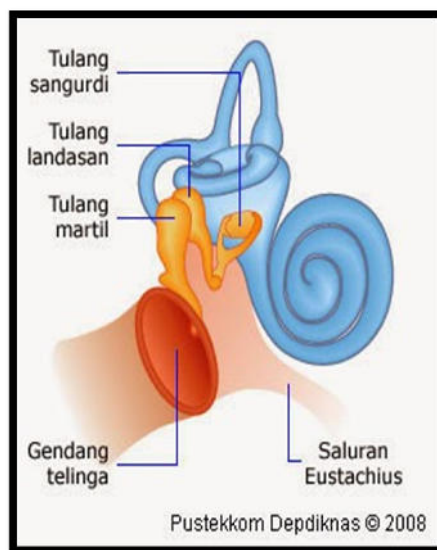
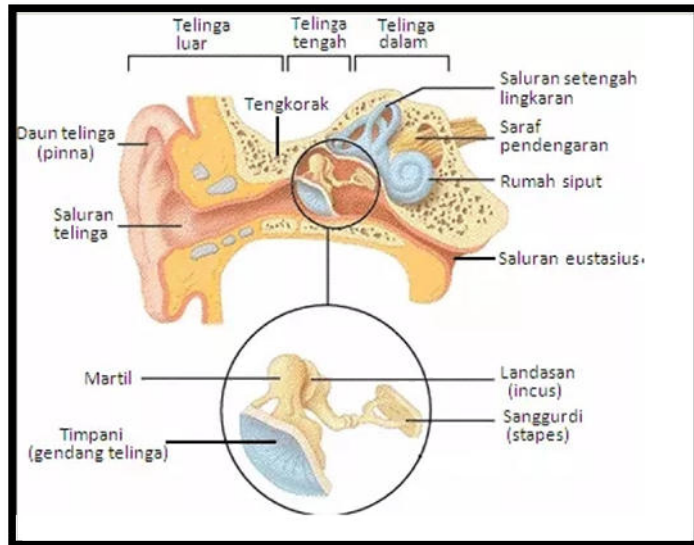
## MEDIA PEMBELAJARAN



Gambar 1. Bagian-bagian lidah (indra pengecap)



Gambar 2. Bagian kepekaan lidah



Gambar 3. Bagian-bagian telinga

## SOAL EVALUASI

Lidah berfungsi untuk (1)....., (2)....., dan (3).....

Cara menjaga dan merawat lidah agar tetap berfungsi dengan baik adalah (4)..... dan (5) .....

Lidah peka terhadap empat rasa yaitu, (6) ....., (7)....., (8)....., (9).....Ujung lidah merupakan bagian yang peka terhadap rasa (10) .....

Bagian telinga yang berfungsi untuk mengumpulkan suara adalah (11) ....., sedangkan telinga bagian tengah terdiri atas tiga bagian tulang pendengaran yaitu (12)....., (13) ....., dan (14) ....., . Sementara itu saluran eustachius berfungsi untuk (15) .....

Kunci Jawaban:

- (1) Mengetahui rasa makanan
- (2) Mengatur letak makanan di mulut
- (3) Sebagai alat bantu berbicara
- (4) Jangan makan dan minum terlalu panas atau dingin
- (5) Bersihkan lidah dengan pembersih lidah setiap kali menggosok gigi
- (6) Manis
- (7) Asin
- (8) Asam
- (9) Pahit
- (10) Manis
- (11) Daun telinga
- (12) Tulang martil
- (13) Tulang landasan
- (14) Tulang sanggurdi
- (15) Menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah

## LEMBAR PENILAIAN

### 1. Kognitif/Pengetahuan

- a. Teknik : tertulis
- b. Bentuk : isian
- c. Jumlah soal : 15 butir soal evaluasi individu
- d. Nilai maksimum : 100
- e. Nilai akhir : jumlah soal benar x 20 : 3

### 2. Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus .....				
Kesimpulan sementara : .....				

### 3. Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tegalpangung
Kelas/Semester	: 3 B / 1
Tema	: Kegiatan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

#### IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

#### Bahasa Indonesia

##### Menulis

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

### B. KOMPETENSI DASAR

#### IPS

- 1.1. Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

#### Bahasa Indonesia

##### Menulis

- 1.1. Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

### C. INDIKATOR

#### IPS

- 1.1.1. Menyebutkan manfaat memelihara lingkungan di rumah
- 1.1.2. Menceritakan manfaat yang didapat jika memelihara lingkungan di sekitar rumah

#### Bahasa Indonesia

- 1.1.1. Menyusun paragraf berdasarkan gambar tentang manfaat memelihara lingkungan di rumah

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### IPS

1. Setelah mendengarkan penjelasan mengenai manfaat menjaga lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan manfaat memelihara lingkungan di rumah dengan tepat

- Setelah mengetahui manfaat memelihara lingkungan, siswa dapat menceritakan manfaat yang didapat jika memelihara lingkungan rumah dengan benar

**Bahasa Indonesia**

- Setelah mengetahui penjelasan mengenai penyusunan paragraf, siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan gambar tentang manfaat memelihara lingkungan di rumah dengan teliti

**E. MATERI**

**IPS**

Manfaat Memelihara Lingkungan Rumah

**Bahasa Indonesia**

Menyusun Paragraf

**F. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, membaca keras-keras, dan tanya jawab

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>P</b> <b>E</b> <b>N</b> <b>D</b> <b>A</b> <b>H</b> <b>U</b> <b>L</b> <b>U</b> <b>A</b> <b>N</b>	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	7 menit
	2. Melakukan presensi	2. Memperhatikan presensi	
	3. Memberikan apersepsi: "siapa yang hari ini membantu orang tua? Apa yang kamu lakukan? Nah hal tersebut termasuk cara memelihara lingkungan. Tahukah kalian apa saja manfaat memelihara lingkungan?"	3. Memperhatikan apersepsi guru	
	4. Melakukan tanya jawab terkait dengan lagu	4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	
	7. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya	7. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar	

<p><b>I N T I</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan bacaan kepada siswa dan meminta siswa membaca teks dengan keras. Kemudian membahas isi teks per kalimat.</li> <li>2. Memberikan sedikit penjelasan mengenai cara menyusun paragraf yang benar</li> <li>3. Menampilkan beberapa gambar mengenai lingkungan yang bersih dan lingkungan yang tidak bersih. Kemudian membahas gambar tersebut secara bersama-sama</li> <li>4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> <li>5. Membagikan LKS yang berisi tugas siswa untuk membuat paragraf tentang manfaat memelihara lingkungan rumah lalu meminta siswa mengerjakan secara mandiri</li> <li>6. Memberikan kesempatan siswa yang berani maju untuk menyampaikan atau membacakan hasil pekerjaannya</li> <li>7. Memberikan bintang kepada siswa yang berani maju</li> <li>8. Memberikan soal evaluasi mengenai manfaat memelihara lingkungan rumah</li> <li>9. Membahas soal evaluasi bersama-sama</li> <li>10. Meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</li> <li>11. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca teks dengan keras-keras secara bergiliran tentang manfaat memelihara lingkungan (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>).</li> <li>2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>3. Memperhatikan gambar tentang lingkungan bersih dan tidak bersih kemudian membahas makna gambar secara bersama (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> <li>4. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</li> <li>5. Mengerjakan LKS yaitu membuat paragraf mengenai manfaat memelihara lingkungan rumah (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> <li>6. Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan siswa lain (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>7. Bagi siswa yang berani maju, mendapatkan bintang</li> <li>8. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> <li>9. Membahas soal latihan bersama-sama (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>10. Mengumpulkan soal evaluasi</li> <li>11. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	<p>55 menit</p>
-----------------------------------	---	--	---------------------

	<p>12. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>13. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan</p>	<p>12. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>13. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah “Membuat karangan mengenai kegiatan siswa dan keluarga untuk memelihara lingkungan rumah”.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru dengan menuliskan PR “Membuat karangan mengenai kegiatan siswa dan keluarga untuk memelihara lingkungan rumah”.</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	8 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas III KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh M. Saleh Muhammad dan Ade Munajat hal 15
2. Buku BSE Bahasa Indonesia membuatku Cerdas untuk Sekolah Dasar Kelas III KTSP 2006 oleh Edi Warsidi dan Farika penerbit Departemen Pendidikan Nasional hal 20 – 22
3. BSE Bahasa Indonesia SD/MI kelas 3 oleh Mahmud Fasya, dkk. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional hal 15 – 16

Media belajar:

1. Gambar lingkungan bersih
2. Gambar cara memelihara lingkungan rumah

## I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas,

NIP .....

Mahasiswa,

Maradona

NIM 12108249033

## J. LAMPIRAN

### RINGKASAN MATERI

#### Teks Bacaan

#### Membersihkan Rumah



Setiap hari Minggu, keluarga Sandi selalu bekerja sama membersihkan rumah. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing. Pak Andi bertugas membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil. Ibu Ani dan Tita bertugas membersihkan dapur dan memasak, sedangkan Sandi bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah.

Pagi itu, Ibu Ani dan Tita membersihkan dapur. Sandi mengambil lap pel untuk membersihkan ruang tamu dan ruang keluarga. Pak Andi membersihkan halaman rumah, menanam bunga di kebun, dan membersihkan selokan depan rumah agar tidak tersumbat. Seluruh anggota keluarga Sandi bekerja sama membersihkan rumah.

Semua ruangan di rumah Sandi selesai dibersihkan. Rumah Sandi yang mungil dan sederhana terlihat bersih dan indah. Meskipun rumah Sandi tidak semewah dan sebesar istana, tetapi Sandi sangat bangga memilikinya. Di rumah itu, Sandi bisa berteduh dari terik panas matahari dan berlindung dari hujan yang membasahi bumi. Selain itu Sandi dan Tita juga dapat bermain di sana. Rumah Sandi sangat indah dan asri, sehingga ia betah tinggal di rumahnya.

#### **Manfaat membersihkan lingkungan rumah**

1. Lingkungan rumah menjadi bersih dan indah
2. Rumah menjadi nyaman
3. Keluarga menjadi sehat dan bahagia

4. Udara di sekitar menjadi segar
5. Tamanan menjadi tumbuh subur dengan baik
6. Saluran air menjadi lancar

### **Menyusun Paragraf**

Satu paragraf terdiri atas beberapa kalimat. **Paragraf** adalah himpunan kalimat yang mendukung ide. Di dalam paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat penjelas. **Kalimat utama** adalah kalimat yang memuat ide pokok. **Kalimat penjelas** adalah kalimat yang menjelaskan ide pokok.

Dalam menyusun paragraf, kamu harus menggunakan kalimat yang baik. Perhatikan contoh berikut ini.

Dian dan Reni membersihkan halaman rumah.



Huruf kapital



tanda titik

Jika menulis paragraf, kamu juga harus memperhatikan ejaan. Misalnya, dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tujuan : siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan gambar dengan benar  
Petunjuk:

1. Kamu mendapatkan amplop berisi gambar-gambar
2. Susunlah gambar tersebut sehingga membentuk cerita yang menarik (ditempel di kertas bagian kiri)
3. Buatlah dua kalimat berdasarkan tiap gambar yang memuat kalimat pokok dan kalimat penjelas (ditempel di kertas bagian kanan samping gambar)
4. Setelah seluruh gambar dibuat kalimat, tuliskan kembali kalimat tersebut pada tempat yang telah disediakan (di bawah tempelan gambar)
5. Bacalah hasil pekerjaanmu di depan teman lainnya

Gambar yang belum urut:



## SOAL EVALUASI

### A. Isilah titik – titik di bawah ini!

1. Lingkungan yang sehat memiliki udara yang .....
2. Lingkungan yang tertata rapi terlihat ..... dipandang.
3. Selokan air harus dibersihkan dari ..... yang dapat menyumbat.
4. Lingkungan rumah yang bersih membuat kita menjadi .....
5. Kebersihan lingkungan rumah menjadi tanggung jawab .....

### B. Jawablah soal berikut!

1. Tulislah dua manfaat memelihara lingkungan rumah!
2. Tulislah tiga cara memelihara lingkungan rumah!
3. Apa yang terjadi bila sampah dibuang di selokan atau saluran air?
4. Bagaimana lingkungan yang sehat itu?
5. Sebutkan yang kamu lakukan untuk memelihara lingkungan di rumahmu!

Kunci Jawaban:

A. 1. Segar

2. Enak, indah

3. Sampah

4. Nyaman

5. Seluruh anggota keluarga

B. 1. Lingkungan menjadi bersih dan asri, udara menjadi segar, penghuni merasa nyaman

2. Membersihkan selokan agar air dapat mengalir lancar, mengepel lantai, menyapu

halaman, dan lain-lain

3. air tidak dapat mengalir dengan lancar, menyebabkan banjir

4. lingkungan yang bersih dan memiliki udara segar

5. mencuci piring, menyapu halaman, dan lain-lain

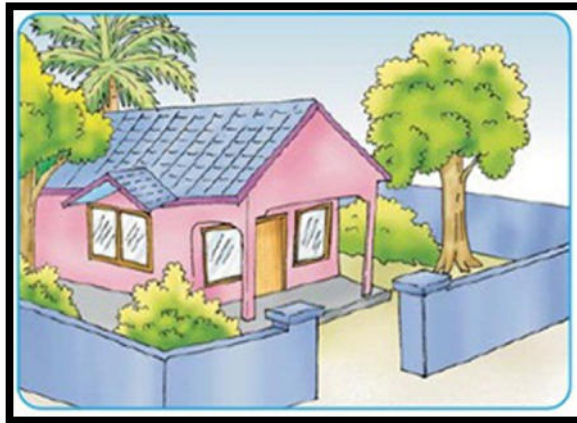
## MEDIA PEMBELAJARAN



Gambar 1. Gotong royong membersihkan sekitar rumah



Gambar 2. Membersihkan halaman rumah



Gambar 3. Rumah yang bersih dan asri

## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus ..... .....				
Kesimpulan sementara : .....				

##### Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus ..... ..... .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Penilaian produk

Lembar Kerja Siswa

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian	
		Ya	Tidak
Hubungan kalimat dengan gambar	Kalimat sesuai dengan gambar		
Penulisan kalimat	kalimat bervariasi		
ejaan: 1. huruf kapital untuk mengawali kalimat dan nama orang 2. tanda titik, tanya, dan seru untuk mengakhiri kalimat 3. tanda hubung	a. benar dan tepat  b. benar dan tepat  c. benar dan tepat		

#### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Isian singkat

Jumlah Soal : 5 butir soal isian singkat

Skor tiap soal : 2

Skor Maksimal : 10

2. Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 4

Skor Maksimal : 20

**Nilai Akhir : Skor Isian singkat + Skor esai x 10 : 3 = 10 + 20 x 10 : 3 = 100**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tegalpangung
Kelas/Semester	: V B / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### STANDAR KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

### KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

### INDIKATOR

- 1.3.1. Menjelaskan manfaat makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna
- 1.3.2. Menyebutkan jenis makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna
- 1.3.3. Mengelompokkan makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna

#### A. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna, siswa dapat menjelaskan manfaat makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna dengan tepat
2. Setelah mengamati contoh makanan, siswa dapat menyebutkan jenis makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna dengan benar
3. Pada saat melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mengelompokkan makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna dengan cermat

#### B. Materi

Makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna

#### C. Pendekatan dan metode

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

#### D. Kegiatan pembelajaran

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>P</b>	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	7 menit
<b>E</b>	2. Melakukan presensi	2. Memperhatikan presensi	
<b>N</b>	3. Memberikan apersepsi: "hari	3. Memperhatikan apersepsi	
<b>D</b>			

<p><b>A H U L U A N</b></p>	<p>ini sarapan dengan lauk apa saja? Kira-kira makanan yang kalian makan tadi mudah dicerna atau tidak?”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</li> <li>6. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</li> </ol>	<p>guru dan menjawab jika ditanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memperhatikan penyampaian dari guru</li> <li>5. Memperhatikan penyampaian oleh guru</li> <li>6. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</li> </ol>	
<p><b>I N T I</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa membuka buku paket BSE IPA dan meminta mereka membaca materi halaman 16 tentang makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</li> <li>2. Menjelaskan tentang makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</li> <li>3. Menunjukkan media pembelajaran berupa makanan berserat dan tidak berserat</li> <li>4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> <li>5. Membagi kelas menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>6. Membagikan LKS yang berisi tugas siswa untuk membuat klipping tentang makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</li> <li>7. Memberikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>8. Memberikan apresiasi atas keberanian membacakan hasil diskusi kelompok kemudian meminta siswa mengumpulkan hasil diskusinya</li> <li>9. Memberikan soal evaluasi mengenai makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka buku paket IPA halaman 16 dan membaca materi tersebut (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>3. Memperhatikan media pembelajaran dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>4. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</li> <li>5. Berkelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>6. Mengerjakan LKS yaitu membuat klipping mengenai makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> <li>7. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>8. Mendapatkan apresiasi dari guru kemudian mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>9. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> </ol>	<p>55 menit</p>

	<p>10. Membahas soal evaluasi bersama-sama</p> <p>11. Meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</p> <p>12. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>13. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>14. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan</p>	<p>10. Membahas soal evaluasi bersama-sama (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Mengumpulkan soal evaluasi</p> <p>12. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>14. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
<b>P E N U T U P</b>	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah “mengelompokkan makanan yang dimakan di rumah selama dua hari berdasarkan jenis makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna”</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru tentang PR “mengelompokkan makanan yang dimakan di rumah selama dua hari berdasarkan jenis makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna”</p> <p>4. Siswa berdoa dan salam</p>	8 menit

#### E. Sumber dan media

Sumber Belajar:

1. Buku BSE Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas V KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh S. Rositawaty dan Aris Muharam Munajat halaman 16
2. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas V KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh Edy Tarwoko dan Rr. Yani Muharomah R. halaman 22-23

Media belajar:

1. Makanan yang berserat dan tidak berserat (roti dan buah apel)

## **F. Penilaian**

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal adalah lebih dari sama dengan 75

### 2. Instrumen penilaian

#### a. Penilaian proses

1) Penilaian kinerja

2) Penilaian produk

#### b. Penilaian hasil belajar

1) Isian singkat

2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

NIP .....

Maradona

NIM 12108249033

## **G. Lampiran**

### **RINGKASAN MATERI**

#### **Makanan yang Mudah Dicerna dan Makanan yang Tidak Mudah Dicerna**

Makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna adalah makanan yang mudah atau tidak mudah diubah menjadi zat-zat yang lebih sederhana yang dapat diserap tubuh. Makanan yang mudah dicerna adalah makanan yang terbuat dari bahan-bahan yang tidak berserat. Makanan tersebut antara lain, nasi, tepung, buah-buahan yang tidak berserat, daging, dan ikan.

Makanan yang sulit dicerna adalah makanan yang banyak mengandung serat. Makanan tersebut antara lain sayuran dan buah-buahan. Serat terbuat dari selulosa. Namun makanan yang berserat banyak menyerap air di dalam tubuh sehingga membantu proses pencernaan. Makanan berserat mempunyai banyak manfaat. Manfaat makanan berserat, antara lain sebagai berikut.

1. mencegah sembelit,
2. mencegah timbulnya penyakit pada usus besar (termasuk kanker),
3. menurunkan berat badan,
4. mencegah wasir,
5. menurunkan kadar kolesterol dalam darah, dan
6. mengontrol kadar gula darah.

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tujuan : siswa dapat mengelompokkan jenis makanan yang mudah dicerna (tidak berserat) dan makanan yang tidak mudah dicerna (berserat) dengan tepat

Petunjuk:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa
2. Tiap kelompok akan mendapatkan potongan gambar dan beberapa kalimat keterangan gambar
3. Bersama kelompokmu, buatlah kliping atau daftar jenis makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna
4. Kliping tersebut terdiri dari gambar dan kalimat keterangan yang telah di sediakan
5. Tempelkan pada kertas yang telah disediakan
6. Bacalah hasil pekerjaanmu di depan teman lainnya

Kunci Jawaban:

### Makanan yang mudah dicerna



#### Jahe

Sejumlah penelitian telah menunjukkan kalau jahe sangat efektif mencegah dan meredakan mual serta gangguan lainnya pada perut. Seperti sembelit, perut kembung atau muntah-muntah. Minum teh jahe atau *ginger ale* (minuman soda rasa jahe) bisa membantu menyamankan perut yang

bermasalah.



#### Pisang

Pisang kaya akan *potassium* yang bisa menstabilkan pencernaan setelah muntah atau diare. Buah ini mudah dicerna, membantu menurunkan temperatur tubuh dan menggantikan elektrolit yang hilang karena diare atau muntah-muntah.



### Nasi

Nasi merupakan salah satu asupan yang tergolong mudah dicerna, kandungan zat di dalam nasi dapat mempercepat proses digesti tubuh kita.



### Ikan

Ikan banyak mengandung jaringan protein, rendah lemak. Protein ikan dibangun oleh fiber berserat pendek. Oleh karena itu, ikan termasuk makanan yang mudah dicerna.



### Daging Ayam

Daging ayam mempunyai kandungan protein nan cukup tinggi. Selain itu, daging ayam cukup mudah dicerna oleh tubuh. Namun, kulit ayam mengandung banyak lemak sehingga sulit sekali buat dicerna oleh tubuh. Sebab itu, sebelum memasak ayam, sebaiknya singkirkanlah kulit ayam terlebih dahulu dan mulailah memasak.



### Kedelai

Kedelai mengandung lemak botani esensial nan sangat baik buat pertahanan tubuh. Selain mudah buat dicerna di dalam tubuh, kedelai juga memiliki kandungan nan kolesterol kompleks. Kedelai bisa menurunkan kadar kolesterol nan berbahaya di dalam tubuh.

## Makanan yang Sulit dicerna



### Makanan Pedas

Anda suka makanan pedas? Berhati-hatilah, Apalagi bila usus dan lambung Anda termasuk kategori sensitif pada senyawa capsaicin. Capsaicin merupakan zat yang terdapat pada paprika, cabe, dan jalapeno (cabe khas Meksiko). Senyawa capsaicin yang memiliki ukuran kecil tak bisa dipecah tubuh sehingga dapat mengakibatkan iritasi pada bagian usus halus. Iritasi pada bagian usus halus akan mengakibatkan

gangguan gerakan peristaltik, sehingga nantinya makanan akan terdorong ke usus besar. Akhirnya, muncul rasa mulas yang dapat mengakibatkan pada diare. Karenanya, sedapat mungkin makanlah jenis makanan yang tak terlalu pedas. Bila anda ingin makan makanan pedas, maka makanlah dalam porsi kecil makanan pedas di siang hari, ditambah dengan nasi atau lauk pauk lain yang tidak pedas.



### Kubis-Kubisan

Kol dan brokoli ialah makanan yang kaya serat dan nutrisi. Namun sayangnya, serat pangan dan senyawa yang terdapat dalam kubis bersifat sulit dicerna, yang artinya kubis juga menjadi salah satu makanan yang menarik bagi mikroflora (bakteri yang terdapat dalam usus). Mikroflora ini yang membuat penumpukan gas yang punya kandungan belerang dalam usus besar. Nantinya, perut akan terasa sesak akibat adanya penumpukan gas di dalam usus. Bila tidak ingin merasa begah habis mengkonsumsinya, rebuslah kubis tak terlalu lama agar senyawa pemicu gas tersebut dapat berkurang.



### Nangka

Makan nangka dalam jumlah terlalu banyak bisa membuat rasa kembung seharian. Hal ini terjadi dikarenakan jenis buah ini memang tergolong sulit dicerna. Semangkuk es teler isi nangka masih termasuk aman untuk pencernaan. Pastikan buah tadi tidak mengkal pada saat dikonsumsi.



### Kacang-Kacangan

Aneka jenis kacang – kacang memang sangat bermanfaat untuk mengobati penyakit jantung, diabetes, kolesterol, kanker, sampai diet. Tapi, kacang juga bisa mengakibatkan timbulnya stres pada lambung kita, ini disebabkan karena kadar lemak dalam kacang cukup tinggi hingga mencapai 60%. Apalagi

bila proses penyajian (diolah) dengan cara digoreng. Untuk menghindari gas dan kembung pada perut, Anda bisa mengolahnya jadi masakan sup kacang merah, ataupun kacang rebus. Jangan lupa untuk mengolahnya (memasak) dalam waktu lumayan lama, sehingga kacang-kacangan yang lezat tadi akan lebih mudah dicerna oleh lambung kita.



### Es Krim

Si dingin manis nan lezat ini bisa mengakibatkan masalah perut, misalnya sesak dan juga kembung. Khususnya bila dimakan dalam jumlah banyak, karena, semua yang terkandung dalam semangkuk es krim ialah lemak. Lemak akan melekat dalam perut lebih lama dibanding makanan

lain, sebelum akhirnya bisa dicerna. Apalagi bila kita intoleran terhadap zat laktosa. Bila kekurangan enzim laktase yang diperlukan untuk membantu proses memecah gula susu maka dapat menyebabkan tubuh terserang diare dan akan sering buang gas.

### Cokelat



Meskipun cokelat mengandung senyawa yang dapat mengangkat suasana hati, mereka dapat menyebabkan perut kesulitan ketika dikonsumsi secara berlebihan. Kebanyakan produk cokelat tinggi kandungan susunya, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan perut. Selain itu, orang dengan penyakit refluks asam lambung mungkin tidak dapat mentolerir asupan cokelat. *Theobromine*, kafein, dan kakao adalah beberapa unsur penting dari produk coklat yang dapat mengendurkan otot sfingter, menyebabkan asam lambung memasuki kerongkongan. Karena itulah terlalu banyak asupan cokelat dapat meningkatkan risiko refluks asam.

## SOAL EVALUASI

### A. Isilah titik – titik di bawah ini!

1. Makanan yang berserat adalah makanan yang .....
2. Makanan yang sulit dicerna mengandung banyak .....
3. Roti termasuk contoh makanan yang .....
4. Agar-agar termasuk makanan yang .....
5. Makanan yang dapat menurunkan berat badan adalah makanan yang mengandung .....

### B. Jawablah soal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna?
2. Apakah manfaat makanan berserat bagi tubuh?
3. Sebutkan tiga sumber makanan yang mudah dicerna tubuh?
4. Sebutkan tiga sumber makanan yang tidak mudah dicerna tubuh?
5. Mengapa makanan harus dikunyah atau dipotong-potong?

Kunci Jawaban:

- A.
1. Tidak mudah dicerna
  2. Serat atau selulosa
  3. Mudah dicerna / tidak berserat
  4. Sulit dicerna / berserat
  5. Serat
- B.
1. Makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna adalah makanan yang mudah atau tidak mudah diubah menjadi zat-zat yang lebih sederhana yang dapat diserap tubuh.
  2. mencegah sembelit, mencegah timbulnya penyakit pada usus besar (termasuk kanker), menurunkan berat badan, mencegah wasir, menurunkan kadar kolesterol dalam darah, dan mengontrol kadar gula darah.
  3. Nasi, roti, ikan
  4. Buah-buahan, sayuran, agar-agar
  5. Agar makanan yang dimakan dapat diserap dengan baik oleh tubuh

## MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa benda asli dari makanan yang mudah dicerna dan makanan yang tidak mudah dicerna.

Benda tersebut antara lain roti/nasi dan buah-buahan

Adapun contoh gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Buah-buahan sebagai makanan yang berserat / sulit dicerna



Gambar 2. Roti tawar sebagai contoh makanan yang mudah dicerna

## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus ..... .....				
Kesimpulan sementara : .....				

##### Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus ..... .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

## 2. Penilaian produk

Membuat Kliping atau daftar makanan yang mudah dicerna dan tidak mudah dicerna

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Mengelompokkan makanan yang mudah dicerna	Benar semua	terdapat satu kesalahan mengelompokkan makanan	terdapat 2 kesalahan mengelompokkan makanan	terdapat 3 lebih kesalahan mengelompokkan makanan
2.	Mengelompokkan makanan yang tidak mudah dicerna	Benar semua	terdapat satu kesalahan mengelompokkan makanan	terdapat 2 kesalahan mengelompokkan makanan	terdapat 3 lebih kesalahan mengelompokkan makanan

### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

#### 1. Isian singkat

Jumlah Soal : 5 butir soal isian singkat

Skor tiap soal : 1

Skor Maksimal : 5

#### 2. Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 3

Skor Maksimal : 15

**Nilai Akhir = (Skor isian singkat + Skor esai ) : 2 = (5 + 15) : 2 = 10**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tegalpangung
Kelas/Semester	: 3 A / 1
Tema	: Hiburan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

### A. STANDAR KOMPETENSI

#### IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

#### Bahasa Indonesia

##### Mendengarkan

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan

### B. KOMPETENSI DASAR

#### IPA

- 1.1. Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

#### Bahasa Indonesia

##### Mendengarkan

- 1.1. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan

### C. INDIKATOR

#### IPA

- 1.1.1. Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-ciri yang dimilikinya
- 1.1.2. Mendeskripsikan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-ciri yang dimilikinya

#### Bahasa Indonesia

- 1.1.1. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### IPA

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-ciri yang dimilikinya dengan tepat
2. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan berdasarkan persamaan ciri-ciri yang dimilikinya dengan benar

#### Bahasa Indonesia

1. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan dengan benar

## E. MATERI

### IPA

Penggolongan Tumbuhan

### Bahasa Indonesia

Mendengarkan perintah secara lisan

## F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, pemilahan kartu, penugasan, dan tanya jawab

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>P E N D A H U L U A N</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama</li><li>2. Melakukan presensi</li><li>3. Memberikan apersepsi: mengajak siswa bernyanyi "Naik-naik ke puncak gunung"</li><li>4. Melakukan tanya jawab terkait dengan lagu: "Bagaimana bentuk daunnya? Bagaimana dengan batangnya?"</li><li>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li><li>6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</li><li>7. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam dan berdo'a bersama</li><li>2. Memperhatikan presensi</li><li>3. Bernyanyi lagu "Naik-Naik ke puncak gunung"</li><li>4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.</li><li>5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru</li><li>6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru</li><li>7. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</li></ol>	7 menit
<b>I N T I</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa membuka "Ayo berlatih" halaman 20.</li><li>2. Menunjukkan media pembelajaran berupa biji-bijian dan gambar pohon cemara</li><li>3. Menjelaskan tentang penggolongan tumbuhan secara umum, berdasarkan tempat hidup, dan jenis biji</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuka buku hal 20 (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>).</li><li>2. Memperhatikan media pembelajaran dari guru (<i>elaborasi, menalar</i>)</li><li>3. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li></ol>	55 menit

<p>4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>5. Memberikan satu kartu kepada tiap siswa. Kartu berisi tentang gambar tanaman dan golongannya. Lalu memberikan instruksi/perintah kepada siswa bahwa siswa yang mendapatkan penggolongan tanaman yang sama diminta untuk berkelompok menjadi satu.</p> <p>6. Membagikan LKS yang berisi tugas siswa untuk mengelompokkan tumbuhan yang ada di halaman sekolah berdasarkan nama penggolongan dari kartu yang mereka dapatkan, misalnya kelompok batang akan mengelompokkan tumbuhan di halaman sekolah berdasarkan bentuk batangnya saja.</p> <p>7. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya sembari membahas tentang hasil kerja siswa</p> <p>8. Memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama-sama</p> <p>9. Memberikan soal evaluasi tentang penggolongan tumbuhan</p> <p>10. Membahas soal evaluasi bersama-sama</p> <p>11. Meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</p> <p>12. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>13. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang</p>	<p>4. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</p> <p>5. Mendapatkan kartu yang berisi gambar dan golongan tumbuhan. Kemudian memperhatikan perintah guru yaitu siswa yang termasuk dalam satu golongan tumbuhan, misalnya berdasarkan batang, akan berkelompok menjadi satu</p> <p>6. Mengerjakan LKS secara berkelompok yang dikerjakan pada lembar kerja yang telah disediakan (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>7. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Bertepuk tangan bersama sebagai bentuk apresiasi</p> <p>9. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>10. Membahas soal latihan bersama-sama (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Mengumpulkan soal evaluasi</p> <p>12. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum</p>	
--	---	--

	belum dipahami 14. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan	dipahami ( <i>konfirmasi, menanya</i> ) 14. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik	
<b>Penutup</b>	1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini. 2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah “membuat daftar tabel mengenai penggolongan tumbuhan di lingkungan rumah berdasarkan akar, batang, daun, dan biji”. 4. Guru menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam.	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami. 3. Siswa memperhatikan PR dari guru yaitu “membuat daftar tabel mengenai penggolongan tumbuhan di lingkungan rumah berdasarkan akar, batang, daun, dan biji”. 4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	8 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas 3 A halaman 20 - 23
2. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Alam k Sekolah Dasar Kelas III KTSP 2006 oleh Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni penerbit Departemen Pendidikan Nasional hal 24 – 31
3. BSE Ilmu Pengetahuan Alam 3 SD/MI kelas 3 oleh Teguh Purwantari dan Kartono Penerbit Departemen Pendidikan Nasional hal 17 – 23

Media belajar:

1. Gambar pohon cemara
2. Biji-bijian (monokotil dan dikotil) berupa padi, jagung, dan kacang

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 1) Penilaian kinerja
    - 2) Penilaian produk
  - b. Penilaian hasil belajar
    - 1) Isian singkat
    - 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Mahasiswa,

.....  
NIP .....

Maradona  
NIM 12108249033

## J. LAMPIRAN

### RINGKASAN MATERI

Ada berbagai jenis tumbuhan di sekitar kita. Tumbuhan juga memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan inilah yang memunculkan penggolongan tumbuhan. Penggolongan tumbuhan dapat digolongkan berdasarkan tempat hidup, jenis akar, jenis biji, bentuk tulang daun, dan bentuk batang. Adapun penggolongan jenis tumbuhan tersebut dapat dilihat pada penjabaran berikut ini.

#### 1. Penggolongan Tumbuhan Berdasarkan Tempat Hidup

Berdasarkan tempat hidupnya, tumbuhan digolongkan menjadi tiga yaitu:

##### a. Tumbuhan darat

Tumbuhan yang hidup di darat. Contohnya pohon beringin, mawar, bamboo, dan lain sebagainya

##### b. Tumbuhan air

Tumbuhan yang hidup di air. Contohnya teratai dan eceng gondok.

##### c. Tumbuhan epifit

Tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain. Contohnya benalu dan tanaman anggrek

#### 2. Penggolongan Tumbuhan berdasarkan jenis biji

Berdasarkan bijinya tumbuhan dibedakan menjadi dua golongan. Penggolongan pada biji berdasar atas jumlah keping bijinya. Yaitu tumbuhan dikotil dan monokotil.

a. **Tumbuhan dikotil** adalah tumbuhan yang mempunyai dua keping biji. Kacang tanah, jeruk, dan mangga termasuk jenis tumbuhan dikotil. Pada umumnya tumbuhan dikotil berakar tunggang.

b. **Tumbuhan monokotil** adalah tumbuhan yang mempunyai satu keping biji. Padi, jagung, salak termasuk jenis tumbuhan monokotil. Pada umumnya tumbuhan monokotil mempunyai akar serabut.

#### 3. Penggolongan Tumbuhan berdasarkan Jenis Akar

Berdasarkan jenis akarnya, tumbuhan digolongkan menjadi dua yaitu tumbuhan berakar serabut dan berakar tunggang.

##### a. Akar Serabut

Akar tumbuhan padi berbentuk seperti serabut. Akar pada pangkal sampai ujung berukuran hampir sama yaitu kecil-kecil. Akar seperti ini disebut akar serabut. Contoh lain tumbuhan berakar serabut seperti rumput, tebu, dan kelapa.

**b. Akar Tunggang**

Tumbuhan berakar tunggang banyak di sekitar kita. Contoh pohon mangga, pepaya, dan bayam. Akarnya terdiri dari satu pokok akar besar. Pada pokok akar keluar akar yang kecil-kecil. Inilah yang disebut akar tunggang.

4. Penggolongan Tumbuhan berdasarkan Batang

Berdasarkan arah tumbuh batang:

a. Tegak lurus

Contohnya pohon kelapa

b. Menjalar

Contohnya tanaman ubi jalar yang batangnya menjalar di tanah

c. Memanjat

Contohnya tanaman anggur yang memiliki batang yang memanjat

d. Menggantung

Contohnya tanaman anggrek

e. Berbaring

Contohnya tanaman semangka

f. Membelit

Contohnya tanaman bunga telang

Berdasarkan sifatnya:

a. Batang **basah**

Tumbuhan berbatang basah tidak memiliki kambium. Bentuk batangnya basah, lunak, dan berair. Tumbuhan jenis ini adalah sawi, kangkung dan bayam.

b. Batang **berkayu**

Tumbuhan batang berkayu adalah tumbuhan besar. Batangnya besar dan memiliki kambium. Kambium mengalami pertumbuhan keluar membentuk kulit. Pertumbuhan ke dalam membentuk kayu. Tumbuhan batang berkayu banyak kita jumpai di sekitar kita. Seperti pohon jati, pohon mangga, pohon jambu, pohon beringin, pohon belimbing.

c. **Batang rumput**

Tumbuhan berbatang rumput dimiliki oleh tumbuhan jenis rumput-rumputan. Diantaranya padi dan jagung. Bentuk batang tumbuhan ini beruas-ruas nyata dan berongga. Tumbuhan berbatang rumput biasanya termasuk tumbuhan monokotil.

5. Penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun

Tumbuhan memiliki daun dengan warna hijau, merah, atau ungu. Bentuk daun biasanya tipis, melebar. Daun sebagai tempat proses pembuatan makanan bagi

tumbuhan. Berdasarkan susunan tulang daunnya, tumbuhan dapat dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu sebagai berikut.

- a. Tumbuhan bertulang daun **menyirip**. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip ikan. Umumnya terdapat pada tumbuhan berkeping dua. Misalnya: rambutan, jambu.
- b. Tumbuhan bertulang daun **menjari**. Tulang daun menjari berbentuk seperti susunan jari-jari tangan. Banyak terdapat pada tumbuhan berkeping dua, misalnya: singkong, jarak.
- c. Tumbuhan bertulang daun **sejajar**, yaitu berbentuk seperti garisgaris lurus yang sejajar. Tiap-tiap ujung tulang daun itu menyatu. Banyak terdapat pada tumbuhan biji berkeping satu, misalnya tebu, padi, jenis rumput-rumputan.
- d. Tumbuhan bertulang daun **melengkung**. Biasanya hanya terdapat pada tumbuhan biji berkeping satu, misalnya gadung.

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tujuan : siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya dengan tepat

Petunjuk:

1. Tiap siswa mendapatkan kartu yang berisi gambar dan golongannya.
2. Tiap siswa mencari siswa lain yang memiliki golongan tumbuhan yang sama. Siswa yang berkumpul tersebut berkelompok menjadi satu kelompok.
3. Tugas kelompok:
  - a. Tulislah nama anggota kelompokmu di pojok kiri atas lembar jawaban
  - b. Tulislah judul kerjamu sesuai dengan golongan yang kamu dapatkan. Misalnya kelompok monokotil dan dikotil menuliskan judul. "Penggolongan Tumbuhan berdasarkan Biji"
  - c. Tempelkanlah kartu gambar yang telah kamu dapatkan pada lembar kerja dalam satu hingga dua baris
  - d. Buatlah kalimat berdasarkan tempelan gambarmu. Contoh: Pohon beringin adalah salah satu tumbuhan darat karena hidup di darat.
  - e. Setelah selesai, keluarlah ke halaman sekolah. Amati tanaman yang ada di halaman sekolah. Kelompokkan tanaman tersebut berdasarkan judul kelompokmu. Misalnya kelompok daun, yang diamati adalah bentuk daunnya.
  - f. Tulislah hasil pengamatanmu pada tabel. Buatlah tabel yang berisi nama tanaman dan jenis golongannya. Contoh:

No.	Nama Tanaman	Golongan	
		dikotil	monokotil
1.			
2.			

4. Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatanmu!
5. Bacalah hasil pekerjaanmu di depan kelompok lain!

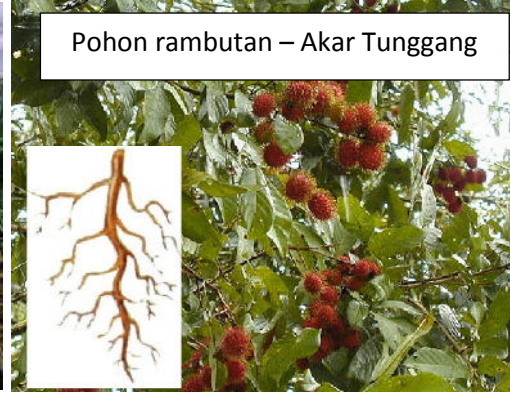
**Gambar-gambar kartu:**



Tanaman bawang – akar serabut



Pohon rambutan – Akar Tunggang



Daun Pandan – Daun Sejajar



Daun Sirih – Daun melengkung



## SOAL EVALUASI

### A. Isilah titik – titik di bawah ini!

1. Akar ada dua jenis, yaitu akar ..... dan akar .....
2. Bentuk daun ada empat macam, yaitu .....
3. Perhatikan gambar di samping.  
Pohon ini memiliki batang .....



4. Contoh tumbuhan yang hidup di air adalah .....
5. Pohon beringin memiliki bentuk batang yang bersifat.....

### B. Jawablah soal berikut!

1. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut!
2. Jelaskan penggolongan tumbuhan berdasarkan jenis bijinya!
3. Sebutkan 3 contoh tumbuhan yang memiliki batang berkayu dan bercabang!
4. Apa saja contoh tumbuhan yan dikotil dan monokotil?
5. Sebutkan tiga tumbuhan yang berdaun sejajar!

Kunci Jawaban:

- A.
1. Tunggang dan serabut
  2. menyirip, menjari, sejajar, dan melengkung
  3. Basah
  4. Tumbuhan teratai, eceng gondok
  5. Berkayu
- B.
1. Akar jagung, padi dan pisang
  2. **Tumbuhan dikotil** adalah tumbuhan yang mempunyai dua keping biji. Kacang tanah, jeruk, dan mangga termasuk jenis tumbuhan dikotil. Pada umumnya tumbuhan dikotil berakar tunggang. **Tumbuhan monokotil** adalah tumbuhan yang mempunyai satu keping biji. Padi, jagung, salak termasuk jenis tumbuhan monokotil. Pada umumnya tumbuhan monokotil mempunyai akar serabut.
  3. Pohon manga, pohon cemara, pohon rambutan
  4. dikotil= tomat, mangga, kedelai. Monokotil= tanaman padi, jagung, kelapa
  5. tumbuhan padi, tebu, pandan, rumput-rumputan

## MEDIA PEMBELAJARAN

Media berupa benda asli dari contoh tanaman:

1. Tanaman berbiji dikotil dan monokotil yaitu padi dan kedelai.
2. Tanaman berakar serabut yaitu akar tumbuhan kangkung

Media lainnya adalah gambar pohon yang hidup di air dan cemara seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Tanaman teratai (Tumbuhan Air) dan benalu (tumbuhan epifit)



Gambar 2. Pohon Cemara

### Penjelasan:

Akar pohon cemara adalah akar tunggang  
Daun pohon cemara berupa daun majemuk  
Batang pohon cemara adalah batang kayu  
Pohon cemara termasuk tumbuhan darat

## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus ..... .....				
Kesimpulan sementara : .....				

##### Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus ..... .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

2. Penilaian produk

Mengamati Tumbuhan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya	Benar semua	terdapat satu kesalahan mengelompokkan tumbuhan	terdapat 2 kesalahan mengelompokkan tumbuhan	terdapat 3 lebih kesalahan mengelompokkan tumbuhan

**PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Isian singkat

Jumlah Soal : 5 butir soal isian singkat

Skor tiap soal : 2

Skor Maksimal : 10

2. Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 4

Skor Maksimal : 20

**Nilai Akhir : Skor Isian singkat + Skor esai x 10 : 3 = 10 + 20 x 10 : 3 = 100**

**Lampiran 8**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Praktik Mandiri**

**“RPP dan Lampiran RPP”**

**Berjumlah 1 (satu)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tegalpanggung
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35

### A. STANDAR KOMPETENSI

*Menyimak*

1. Menyimak penjelasan tentang petunjuk denah dan simbol daerah/lambang korps

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Menjelaskan tentang simbol daerah provinsi DI. Yogyakarta
- 1.1.2 Menuliskan makna simbol daerah di DI. Yogyakarta
- 1.1.3 Menjelaskan simbol daerah di DI. Yogyakarta

### D. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan tentang simbol daerah provinsi DI. Yogyakarta dengan benar
2. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan makna simbol daerah di DI. Yogyakarta dengan tepat
3. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan simbol daerah di DI. Yogyakarta dengan benar

### E. MATERI

Makna Lambang atau Simbol

### F. PENDEKATAN

Pendekatan : *Student Center*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<p><b>P</b></p> <p><b>E</b></p> <p><b>N</b></p> <p><b>D</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>H</b></p> <p><b>U</b></p> <p><b>L</b></p> <p><b>U</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>N</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama</li> <li>2. Melakukan presensi</li> <li>3. Memberikan apersepsi: "Coba lihatlah seragam kalian, adakah kalian melihat simbol/lambang atau gambar? Tahukah kalian lambanga apa itu?"</li> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</li> <li>6. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan berdo'a bersama</li> <li>2. Memperhatikan presensi</li> <li>3. Memperhatikan apersepsi guru dan menjawab jika ditanya</li> <li>4. Memperhatikan penyampaian dari guru</li> <li>5. Memperhatikan penyampaian oleh guru</li> <li>6. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</li> </ol>	7 menit
<p><b>I</b></p> <p><b>N</b></p> <p><b>T</b></p> <p><b>I</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang simbol provinsi DI. Yogyakarta</li> <li>2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> <li>3. Membagi kelas menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>4. Tiap kelompok mendapatkan LKS yaitu tentang membuat bagan simbol daerah di DI. Yogyakarta dan maknanya</li> <li>5. Meminta perwakilan tiap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>2. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</li> <li>3. Berkelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>4. Mendapatkan LKS tentang membuat bagan simbol daerah di DI. Yogyakarta dan maknanya yang didapatkan oleh masing-masing kelompok (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</li> <li>5. Mempresentasikan hasil</li> </ol>	55 menit

	<p>kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>6. Melakukan umpan balik kepada siswa kelompok lain yang mendengarkan dengan memberikan pertanyaan terkait hasil diskusi kelompok yang sedang maju</p> <p>7. Memberikan apresiasi atas keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>8. Memberikan soal evaluasi dan meminta mengerjakannya di lembar yang telah disediakan</p> <p>9. Membahas soal evaluasi secara bersama</p> <p>10. Meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</p> <p>11. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>12. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>13. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan</p>	<p>diskusi kelompok di depan kelas (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Bertanya jawab terkait materi yang dibacakan oleh kelompok yang sedang presentasi (<i>elaborasi, menalar, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>7. Mendapatkan apresiasi atas keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>8. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>9. Membahas soal evaluasi (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>10. Mengumpulkan soal evaluasi</p> <p>11. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>13. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
--	---	--	--

<b>P E N U T U P</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa</li> <li>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah yaitu mengerjakan Buku Pendamping halaman 19-20</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru tentang PR yaitu mengerjakan Buku Pendamping halaman 19-20</li> <li>4. Siswa berdoa dan salam</li> </ol>	8 menit
--	--	---	---------

#### H. Sumber dan media

Sumber Belajar:

1. Buku pendamping Bahasa Indonesia kelas 4 Maestro The Garden of Education halaman 19
2. <http://www.jogjaprov.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/lambang-daerah>
3. [http://www.bantulkab.go.id/profil/arti\\_lambang\\_kabupaten\\_bantul.html](http://www.bantulkab.go.id/profil/arti_lambang_kabupaten_bantul.html)
4. [http://www.kulonprogokab.go.id/v21/identitas-daerah\\_10\\_hal](http://www.kulonprogokab.go.id/v21/identitas-daerah_10_hal)
5. <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/identitas-dan-lambang-daerah/lambang-daerah>
6. <http://gunungkidulkab.go.id/home.php?mode=content&id=82>
7. <http://www.jogjakota.go.id/about/lambang-kota-yogyakarta>

Media belajar:

1. Gambar Lambang/Symbol Provinsi DI. Yogyakarta (powerpoint)

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur Penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 1) Penilaian kinerja
    - 2) Penilaian produk
  - b. Penilaian hasil belajar
    - 1) Esai atau uraian

Yogyakarta, 1 September 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Mahasiswa,

NIP .....

Maradona  
NIM 12108249033

## J. Lampiran

### RINGKASAN MATERI

#### Arti Lambang Daerah Istimewa Yogyakarta

Simbol adalah gambar yang memiliki maksud tertentu. Simbol disebut juga dengan lambang. Setiap daerah memiliki lambang. Lambang daerah biasanya terdapat di kantor pemerintah daerah. Namun tidak jarang juga dapat dijumpai pada baju seragam pegawai pemerintah daerah setempat. Simbol daerah melambangkan identitas, ciri budaya, semboyan, dan pandangan hidup dari masyarakat yang memakainya. Berikut adalah lambang atau simbol DI Yogyakarta



Lambang Daerah Istimewa Yogyakarta

#### Lambang Daerah Istimewa Yogyakarta

Lambang Daerah Istimewa Yogyakarta mengandung makna sebagai berikut :

1. Landasan Idiil Pancasila, digambarkan dengan bintang emas bersegi lima (Ketuhanan Yang Maha Esa), tugu dan sayap mengembang (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab), bulatan-bulatan berwarna merah dan putih (Persatuan Indonesia), ompak, batu penyangga saka guru/tugu (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan), dan padi-kapas (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia).
2. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia digambarkan dengan 17 bunga kapas, 8 daun kapas dan 45 butir padi.
3. Tata kehidupan gotong royong digambarkan dengan bulatan (*golong*) dan tugu berbentuk silinder (*gilig*).
4. Nilai-nilai keagamaan, pendidikan dan kebudayaan, digambarkan dengan bintang emas bersegi lima dan sekuntum bunga melati di puncak tugu. Bunga melati dan tugu yang mencapai bintang menggambarkan rasa susila dengan pendidikan dan kebudayaan luhur serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bunga Melati yang sering digunakan dalam upacara sakral mengandung nilai seni, budaya dan religius.
5. Semangat perjuangan dan kepahlawanan digambarkan dengan warna-warna merah putih yang dominan, serta tugu yang tegak.
6. Semangat membangun digambarkan dengan tataan *mirong* pada luasan soko guru sebagai luasan spesifik Yogyakarta.
7. Sejarah terbentuknya Daerah Istimewa Yogyakarta dilukiskan dengan sayap mengembang berbulu 9 helai di bagian luar dan 8 helai di bagian dalam, menggambarkan peranan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Paku Alam VIII, yang pada tanggal 5 September 1945 mengeluarkan amanatnya untuk menggabungkan daerah Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman menjadi Daerah Istimewa

Yogyakarta.

8. Keadaan alam Daerah Istimewa Yogyakarta dilukiskan dengan warna hijau tua dan hijau muda, karena ada bagian ngarai yang subur dan ada daerah perbukitan yang kering.
9. Candrasengkala/Suryasengkala terbaca dalam huruf Jawa : *Rasa Suka Ngesthi Praja, Yogyakarta Trus Mandhiri*, yang artinya dengan berjuang penuh rasa optimisme membangun Daerah Istimewa Yogyakarta untuk tegak selama-lamanya : *rasa (6) suka (7) trus (9) mandhiri (1)* tahun Masehi 1945, yaitu tahun *de facto* berdirinya Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Bersatu, adil dan makmur, dilukiskan dengan tugu tegak yang dilingkari dengan padi dan kapas. Nilai-nilai peradaban yang luhur digambarkan secara menyeluruh berwujud ukiran, sungging dan prada yang indah

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tujuan : siswa dapat menjelaskan lambang/symbol daerah di DI. Yogyakarta

Petunjuk:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa
2. Tiap kelompok mendapatkan lambang suatu daerah di DI. Yogyakarta
3. Bersama kelompokmu, tuliskan makna dari simbol atau lambang daerah yang telah kelompokmu dapatkan
4. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan
5. Bacalah hasil pekerjaanmu di depan teman lainnya
6. Kelompok lainnya memperhatikan pembacaan hasil diskusi dari kelompok yang maju. Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok menjelaskan kembali makna lambang tersebut

Kunci Jawaban:

menyesuaikan simbol daerah tiap kelompok

**Kabupaten Kulon Progo**



1. Bintang segilima melambangkan landasan idiil perjuangan yaitu falsafah negara Pancasila
2. Lingkaran melambangkan bahwa dengan landasan idiil yang tetap dan tidak akan berubah itulah segenap lapisan dan aliran masyarakat serta semua keyakinan dapat dipersatukan
3. Lingkungan yang berbentuk rantai yang tidak terputus melambangkan bahwa semua keadaan di daerah Kulon Progo adalah untuk semua rakyat di daerah Kulon Progo
4. Kapas dan padi melambangkan bahan kebutuhan pokok, kelapa dan cengkeh menunjukkan produksi khas Kulon Progo
5. Garis bergelombang tinggi rendah melambangkan kondisi alam Kulon Progo bervariasi dari dataran sampai pegunungan
6. Coretan 3 buah melambangkan 3 sungai besar di Kulon Progo yaitu Kali Progo, Kali Serang dan Kali Bogowonto
7. Nyala juplak (pelita tradisional) melambangkan jiwa dan semangat pantang mundur.

## Kota Yogyakarta



Ketetapan DPRD Nomor 2 Tahun 1952 tentang Penetapan Lambang Kota Praja Yogyakarta

Makna Lambang :

Perbandingan ukuran 18 : 25 , untuk memperingati tahun permulaan perjuangan Pangeran Diponegoro di Yogyakarta (tahun 1825)

Warna Hitam : Simbol Keabadian

Warna Kuning dan Keemasan : Simbol Keluhuran

Warna Putih : Simbol Kesucian

Warna Merah : Simbol Keberanian

Warna Hijau : Simbol Kemakmuran

Mangayu Hayuning Bawono : Cita-cita untuk menyempurnakan masyarakat

Bintang Emas : Cita-cita kesejahteraan yang dapat dicapai dengan usaha dibidang kemakmuran

Padi dan kapas: Jalan yang ditempuh dalam usaha

kemakmuran pangan dan sandang

Perisai : Lambang Pertahanan

Tugu : Ciri khas Kota Yogyakarta

Dua sayap : Lambang kekuatan yang harus seimbang

Gunungan : Lambang kebudayaan

Beringin Kurung : Lambang Kerakyatan

Banteng : Lambang semangat keberanian

Keris : Lambang perjuangan

Terdapat dua sengkala

Gunaning Keris Anggatra Kota Praja : Tahun 1953 merupakan tahun permulaan pemakaian

Lambang Kota Yogyakarta

Warna Hasta Samadyaning Kotapraja : Tahun 1884



## Kabupaten Gunung Kidul

Sesuai dengan Perda Nomor : 1 tahun 1968 Lambang Daerah pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengandung makna tersendiri sebagai berikut:

1. Perisai sebagai alat penangkis serangan musuh/untuk melindungi diri.

2. Bintang bersudut 5(lima) berwarna kuning emas, mengingatkan akan keagungan Tuhan Yang Maha Esa sebagai sumber segala perikehidupan dan penghidupan serta "Sangran paraning dumadi".

3. Lukisan pohon beringin yang melambangkan pengayoman, tempat berteduh bagi rakyat yang memerlukan pimpinan dan perlindungan dengan 5 (lima)

akar dasar yang berarti bahwa kepemimpinan didalam Daerah Kabupaten Gunungkidul berdasarkan dan berlandaskan Falsafah Negara Republik Indonesia: Pancasila.

Pohon bercabang 3 (tiga) melambangkan, bahwa Pemerintah sebagai pelindung dari rakyat mempunyai 3 (tiga) bidang, yakni : legislatif,eksekutif dan yudikatif.

Pohon beringin mempunyai sulur (akar angin) 8 buah (sebelah menyebelah pokok pohon 4 sulur)berarti bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dalam melindungi, membina dan memimpin maupun memerintah rakyat mengulurkan tangannya dan memberikan kesempatan kepada rakyat untuk ikut serta secara aktif dalam pemerintahan dengan jalan melaksanakan dan memberikan social control, social participation dan social responsibility sehingga dapat tercapai koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi

4. Roda bergigi, dalam naungan/pengayoman pemerintah, rakyat Gunungkidul giat

membangun segala bidang yang dilukiskan dengan sebuah roda bergigi berwarna putih perak, karenanya pembangunan dilaksanakan dengan kesucian lahir batin.

5. Lukisan busur panah berwarna merah putih berarti rakyat Gunungkidul gigih berjuang melawan semua penghambat pembangunan di segala bidang yang ada dalam semangat kesatuan dan persatuan yang digambarkan dengan, warna-warni sang saka, bendera pusaka kita:merah putih.

6. Setangkai daun keteloh pohon (singkong) menggambarkan hasil produksi terbanyak di daerah Gunungkidul.

7. Sepasang burung lawet berwarna hitam menggambarkan salah satu hasil daerah Gunungkidul yang tinggi nilainya yakni sarang burungnya. Selain itu burung lawet adalah burung yang tahan hidup di daerah yang sangat sulit. Demikian pula rakyat Gunungkidul, meskipun tempat tinggalnya tandus dan sangat sulit, namun dengan semangat dan penuh keinsyafan dan rasa tanggung jawab terhadap generasi yang akan datang selalu berusaha dengan sekuat tenaga menghasilkan kerja yang kondusif dan produktif.

8. Keris luk 5, dapur : Pandawa, berwarna kuning emas, mewujudkan senjata ampuh dan naluri di tangan dan pemimpin-pemimpinnya dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan.

9. Sederetan bukit berjumlah 8 (delapan) buah menggambarkan daerah Gunungkidul yang berbukit- bukit. Perlu kemantapan serta keteguhan hati untuk mengolahnya. Bukit yang berjumlah 8 (delapan) buah melambangkan "Hasta Dharma yaitu :  
 Pengayoman seluruh rakyat tanpa membedakan golongan aliran dan agama.  
 Pemberi petunjuk dan bimbingan kepada rakyat menunjukkan ketertiban dan keamanan.  
 Penyuluh dalam gelap dan penolong dalam penderitaan bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga terjadi ketenangan dan ketentraman lahir dan batin.  
 Pembina semangat kehidupan masyarakat sehingga tertanam sikap dan sifat dinamis, konstruktis, dan korektif.  
 Pembangkit dan pemupuk daya cipta menuju ke arah kesejahteraan masyarakat.  
 Sifat sabar, tekun, ulet dan bijaksana agar dapat menampung dan mencari penyelesaian segala persoalan hidup dan kehidupan rakyat sehari-hari.  
 Penggerak segala kegiatan masyarakat menuju tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa.  
 Memberantas kejahatan dan kemaksiatan dengan jalan bertindak tegas, adil dan jujur tanpa pandang bulu dan harus menjadi teladan didalam kebaikan lahir, batin dan kemaslahatan.

10. Setangkai padi berisi 5 (lima) butir padi berwarna kuning emas melambangkan kemakmuran Bangsa Indonesia umumnya dan khususnya yang dicita-citakan rakyat Gunungkidul dalam bidang pangan.

11. Setangkai kapas berbunga 4 (empat) buah dan berdaun 8 (delapan) helai melambangkan kemakmuran Bangsa Indonesia umumnya dan Kabupaten Gunungkidul khususnya pada bidang sandang.

12. Lukisan laut dengan gelombang/ombak yang berjumlah 17 (tujuh belas) berwarna putih perak menggambarkan bahwa Daerah Kabupaten Gunungkidul berbatasan dengan Lautan Indonesia yang kaya raya

13. Rumput laut yang digambarkan berwarna coklat mewujudkan hasil Gunungkidul yang penting.

14. Sehelai pita kuning bertuliskan "GUNUNGKIDUL" sebagai petunjuk bahwa lambang tersebut milik Daerah Kabupaten Gunungkidul

15. Warna-warna melambangkan sifat sebagai berikut  
 Kuning/kuning emas : keluhuran yang bijaksanya atau cendekia  
 Hijau : doa, harapan dan Kepercayaan.  
 Biru : ketaatan, kesetiaan  
 Hitam : Kemantapan, keteguhan dan kekekalan  
 Merah : berani yang gagah perkasa  
 Putih : Kesucian yang bersih tanpa pamrih  
 Cokelat : kokoh, sentosa

Kabupaten Bantul



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor : 01/1972 Tentang Lambang Daerah Kabupaten Bantul.

**I. BENTUK DAN ISI LAMBANG DAERAH**

Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Bantul adalah Ellipse (bulat panjang) yang merupakan gabungan Teratai Berkelopak Lima.

Di bawah lukisan bentuk dasar terdapat gambar pita bertuliskan “KABUPATEN BANTUL”

Di dalam bentuk Ellipse (bulat panjang) yang merupakan bunga Teratai Berkelopak Lima berisi lukisan yang menggambarkan :

- Keadaan Alam
- Kekayaan Alam
- Latar Belakang Sejarah
- Semangat dan Cita-cita
- Persatuan/kesatuan
- Ukuran Lambang Daerah garis tengah Horizontal 30 dan garis tengah Vertikal 40.

**II. ARTI DAN MAKNA LAMBANG DAERAH**

- Landasan Idiil Pancasila
- Gambar Bintang Emas bersegi lima menggambarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Gambar Pohon Kelapa menggambarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Lukisan Dalam Warna Merah , Putih dari Roda Bergerigi menggambarkan Persatuan Indonesia.
- Lukisan Dalam Gambar Sungai menggambarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- Lukisan Dalam Gambar Padi dan Kapas menggambarkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Landasan Struktural Undang-Undang Dasar 1945 dilukiskan dalam gambar Ukiran Persegi(linggir Jawa) Empat dan Keris Berlekuk (luk Jawa) Lima.
- Tata kehidupan gotong royong kearah ketentraman dan kemakmuran dilukiskan dalam tulisan huruf Jawa berbunyi “HAMAMAYU HAYUNING BAWONO” Nilai-nilai Keagamaan dilukiskan dalam gambar Bintang Emas bersegi lima
- Semangat perjuangan dan kepahlawanan dilukiskan dalam gambar Keris dan Gunung yang mengingatkan perjuangan Pahlawan Nasional Pangeran Diponegoro yang bermarkas di Gua Selarong pada waktu melawan penjajah Belanda.
- Semangat Pembangunan dilukiskan dalam gambar Roda Bergerigi dan untuk mencapai kemakmuran perlu dibangun industri-industri.

	Sejarah pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Bantul dilukiskan dalam gambar serangkaian kapas dengan lima belas buah serta daunnya dan setangkai padi dengan limah puluh butir biji menunjukkan bahwa Daerah Otonomi Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor : 15/1950.
	Keadaan Alam dilukiskan dalam warna Hijau Muda, gambar Pegunungan, Sungai dan Laut.
	Persatuan dan kesatuan dilukiskan dalam gambar tepi ellipse (bulat panjang) yang merupakan Bunga Teratai berkelopak lima dengan tiada terputus.
	Pemerintahan dalam melaksanakan pengabdianya kepada masyarakat mempunyai 3 (tiga) bidang:
	- Bidang Legislatif
	- Bidang Eksekutif
	- Bidang Yudikatif
	Dilukiskan dalam gambar Pohon Kelapa dengan Tiga Pelelah dengan “Empat” Butir Buah Kelapa melambangkan bahwa Pemerintah mengikutsertakan rakyat untuk melakukan :
	- Sosial Control
	- Sosial Support
	- Sosial Participation
	- Sosial Responsibility
	Hasil Produksi Daerah Kabupaten bantul dilukiskan dalam gambar Roda Bergerigi yang menunjukkan adanya pabrik, daun tembakau merupakan bahan ekspor dan pohon kelapa yang berbuah menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul mempunyai hasil spesifik (Geplak) dari Buah Kelapa.
<b>III. WARNA DAN ARTINYA</b>	
	1. Warna Dasar : Hijau Berarti kesuburan dan kemakmuran
	2. Warna Lukisan : Hitam berarti keabadian
	3. Biru : Berarti kesetiaan
	4. Kuning & Kuning Emas : Berarti keluhuran, keagungan, kemasyuran
	5. Merah : Berarti keberanian
	6. Putih : Berarti kesucian
	7. Hijau Muda : Berarti kesuburan & harapan.



#### Kabupaten Sleman

##### DASAR

- Pancasila
- Kekayaan Alam
- Kebudayaan

##### WARNA

- Kuning	: Keluhuran
- Kuning Keemasan	: Keemasan/Kejayaan
- Merah	: Keberanian
- Putih	: Kesucian
- Biru Tua	: Kesetiaan
- Hijau	: Kemakmuran
- Biru Muda	: Cita-cita
- Hitam	: Keabadian

##### MAKNA LUKISAN

Lukisan Simbol Kabupaten Sleman memiliki makna berikut ini:

- a. Bintang sudut lima dengan warna kuning emas di atasnya, merupakan Lambang Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana dalam Pancasila.

- b. Perisai bentuk segi lima, adalah lambang persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk menyempurnakan masyarakat.
- c. Gunung Merapi, melambangkan kemegahan daerah kabupaten Sleman dan berdiri tegak untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial dengan berdasarkan Pancasila.
- d. Candi Prambanan, melambangkan tingginya kebudayaan daerah Kabupaten Sleman, yang mengandung arti gotong-royong dalam menuju kejayaan.
- e. Sinar dengan jari-jari masing-masing lima, menggambarkan kecemerlangan bagi daerah Sleman sepanjang masa.
- f. Tiga gelombang menggambarkan tiga sungai, yang melambangkan kemakmuran dalam mempertinggi pangan dan sandang di daerah Kabupaten Sleman. Kali Krasak, mengalir di sebelah barat laut, Kali Kuning di bagian tengah dan Kali Opak di sebelah timur daerah Kabupaten Sleman
- g. Lukisan batang padi dan kapas, di samping melambangkan pangan dan sandang, juga melukiskan tanggal dan tahun pindahnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dari ibukota darurat di Ambarukmo ke Beran. Empat buah kapas melambangkan tanggal empat, tujuh buah bulir padi melambangkan bulan tujuh, enam daun kapas dan empat lembar daun padi melambangkan tahun 64, dengan *suryo sengkolo: catur rasa trus manunggal* (1964).
- h. Semua yang berbentuk dan berbilangan lima melambangkan Pancasila. Kata Sleman, ditulis di atas warna kuning emas, melambangkan keagungan dan keemasan bagi daerah Kabupaten Sleman

## SOAL EVALUASI

### Jawablah soal berikut!

1. Apa makna perisai, bintang bersudut 5 (lima) berwarna kuning emas dan lukisan pohon beringin pada lambang Kabupaten Gunung Kidul?
2. Apa makna bintang segilima dan lingkaran pada lambang Kabupaten Kulonprogo?
3. Apa makna warna kuning keemasan dan putih pada lambang Kabupaten Sleman?
4. Apa gambar yang menunjukkan makna hasil produksi daerah kabupaten Bantul?
5. Jelaskan arti *mangayu hayuning bawana*!

### Kunci Jawaban:

1. **Perisai** sebagai alat penangkis serangan musuh/untuk melindungi diri. **Bintang bersudut 5 (lima) berwarna kuning emas**, mengingatkan akan keagungan Tuhan Yang Maha Esa sebagai sumber segala perikehidupan dan penghidupan serta "Sangran paraning dumadi". **Lukisan pohon beringin** yang melambangkan pengayoman, tempat berteduh bagi rakyat yang memerlukan pimpinan dan perlindungan dengan 5 (lima) akar dasar yang berarti bahwa kepemimpinan didalam Daerah Kabupaten Gunungkidul berdasarkan dan berlandaskan Falsafah Negara Republik Indonesia: Pancasila.
2. **Bintang segilima** melambangkan landasan idiil perjuangan yaitu falsafah negara Pancasila, **Lingkaran** melambangkan bahwa dengan landasan idiil yang tetap dan tidak akan berubah itulah segenap lapisan dan aliran masyarakat serta semua keyakinan dapat dipersatukan
3. **Kuning keemasan** : keemasan atau kejayaan, **Putih** : Kesucian
4. Hasil Produksi Daerah Kabupaten bantul dilukiskan dalam gambar Roda Bergerigi yang menunjukan adanya pabrik, daun tembakau merupakan bahan ekspor dan pohon kelapa yang berbuah menunjukan bahwa Kabupaten Bantul mempunyai hasil spesifik (Geplak) dari Buah Kelapa
5. Cita-cita untuk menyempurnakan masyarakat

## MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa power point lambang Provinsi DI. Yogyakarta  
Adapun contoh gambarnya adalah sebagai berikut.



## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus ..... .....				
Kesimpulan sementara : .....				

##### Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus ..... .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

## 2. Penilaian produk

Membuat bagan makna simbol daerah di DI. Yogyakarta

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan menuliskan arti simbol	benar semua	terdapat 1 – 2 kesalahan	terdapat 3 – 4 kesalahan	terdapat lebih dari 4 kesalahan
2.	Ketepatan menuliskan nama daerah	benar semua	terdapat satu kesalahan penulisan huruf	terdapat dua kesalahan penulisan huruf	terdapat lebih dari dua kesalahan penulisan huruf
3.	Kerapian dan kebersihan gambar/bagan	Rapi dan bersih	rapi tetapi tidak bersih	tidak rapi tetapi bersih	tidak rapi dan tidak bersih

### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 20

Skor Maksimal : 100

**Nilai Akhir = Skor Esai**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegalpanggung  
Kelas/ Semester : IV B/ 1  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Alokasi Waktu : 2 x 35

### A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian peta
- 1.1.2 Menyebutkan jenis-jenis peta
- 1.1.3 Menyebutkan komponen-komponen peta dan fungsinya

### D. TUJUAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai peta, siswa dapat menjelaskan pengertian peta Indonesia dengan benar
2. Setelah melihat gambar peta, siswa dapat menunjukkan jenis peta yang ada di Indonesia dengan tepat
3. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan komponen-komponen peta dan fungsinya dengan benar

### E. MATERI

Peta Indonesia

### F. PENDEKATAN

Pendekatan : *Student Center*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	7 menit
	2. Melakukan presensi	2. Memperhatikan presensi	

<p><b>D</b> <b>A</b> <b>H</b> <b>U</b> <b>L</b> <b>U</b> <b>A</b> <b>N</b></p>	<p>3. Memberikan apersepsi: “Pernahkah kamu pergi ke suatu tempat yang belum pernah kamu kunjungi? Apakah kamu pernah merasa tersesat? Bagaimana caranya agar kamu tidak tersesat? Nah, salah satunya adalah dengan peta. Peta mempermudah kamu untuk menemukan tempat yang kamu tuju”</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</p> <p>6. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</p>	<p>3. Memperhatikan apersepsi guru dan menjawab jika ditanya</p> <p>4. Memperhatikan penyampaian dari guru</p> <p>5. Memperhatikan penyampaian oleh guru</p> <p>6. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</p>	
<p><b>I</b> <b>N</b> <b>T</b> <b>I</b></p>	<p>1. Meminta siswa membuka buku paket IPS dan meminta mereka membaca materi tentang peta</p> <p>2. Menjelaskan tentang peta yang ada di Indonesia</p> <p>3. Menunjukkan media peta Indonesia</p> <p>4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>5. Membagi kelas menjadi 5</p>	<p>1. Membuka buku paket IPS dan membaca materi tersebut (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>3. Memperhatikan media pembelajaran dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>4. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</p> <p>5. Berkelompok menjadi 5</p>	<p>55 menit</p>

	<p>kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>6. Tiap kelompok mendapatkan LKS yaitu tentang menentukan komponen-komponen peta pada suatu gambar peta tertentu (Peta di Indonesia) dengan tiap kelompok mendapatkan gambar yang berbeda</p> <p>7. Meminta perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>8. Memberikan apresiasi atas keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>9. Memberikan soal evaluasi dan meminta mengerjakannya di lembar yang telah disediakan</p> <p>10. Membahas soal evaluasi secara bersama</p> <p>11. Meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</p> <p>12. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>13. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang</p>	<p>kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>6. Mendapatkan LKS tentang menentukan komponen peta sesuai dengan peta yang didapatkan oleh masing-masing kelompok (<i>elaborasi</i>, <b>mencoba</b>, <b>menalar</b>)</p> <p>7. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (<i>elaborasi</i>, <b>mengkomunikasikan</b>)</p> <p>8. Mendapatkan apresiasi atas keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>9. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi</i>, <b>menalar</b>)</p> <p>10. Membahas soal evaluasi (<i>elaborasi</i>, <b>mengkomunikasikan</b>)</p> <p>11. Mengumpulkan soal evaluasi</p> <p>12. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi</i>, <b>mengkomunikasikan</b>)</p> <p>13. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum</p>	
--	---	---	--

	belum dipahami	dipahami ( <i>konfirmasi, menanya</i> )	
	14. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan	14. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik	
<b>P E N U T U P</b>	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah, “Buatlah peta perjalananmu dari rumah ke sekolah! Tuliskan nama-nama jalan yang kamu lalui bila ada! Hitunglah berapa kira-kira jarak perjalananmu ke sekolah!”</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru tentang PR, “Buatlah peta perjalananmu dari rumah ke sekolah! Tuliskan nama-nama jalan yang kamu lalui bila ada! Hitunglah berapa kira-kira jarak perjalananmu ke sekolah!”</p> <p>4. Siswa berdo’a dan salam</p>	8 menit

#### H. Sumber dan media

Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4 KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh Tanyta Hisnu R. dan Winardi halaman 1 – 19
2. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4 KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh Suranti dan Eko Setiawan S. halaman 5 - 13
3. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4 KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh Sutoyo dan Leo Agung halaman 2 – 11

4. Buku pendamping Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 4 Maestro The Garden of Education halaman 3 - 8

Media belajar:

1. Gambar Peta Indonesia

## **I. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal adalah lebih dari sama dengan 75
2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 1) Penilaian kinerja
    - 2) Penilaian produk
  - b. Penilaian hasil belajar
    - 1) Isian singkat
    - 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 1 September 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Mahasiswa,

NIP .....

Maradona  
NIM 12108249033

## J. Lampiran

### RINGKASAN MATERI

#### Pengertian Peta

Peta adalah permukaan bumi yang digambar pada bidang datar. Peta digambar menggunakan skala tertentu. Skala yaitu perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Kalian juga dapat melihat berbagai kenampakan alam dalam peta. Bentuk peta bermacam-macam, yaitu:

1. Peta datar yaitu gambar permukaan buminya rata. Dibuat pada sebuah bidang datar seperti kertas, kain, plastik, dan sebagainya.
2. Peta timbul dibuat sesuai dengan kenampakan permukaan bumi aslinya. Peta ini menunjukkan tinggi rendah suatu wilayah.
3. Peta digital dibuat dengan teknologi komputer. Gambarnya dapat ditayangkan melalui monitor.

Peta mempunyai manfaat yang sangat banyak. Manfaat peta di antaranya:

1. Menunjukkan lokasi suatu wilayah di permukaan bumi.
2. Menunjukkan bentuk, luas, arah, dan jarak antartempat di permukaan bumi.
3. Memperlihatkan persebaran berbagai gejala di permukaan bumi.
4. Memperlihatkan bentuk-bentuk permukaan bumi.
5. Menyajikan informasi dan persebaran berbagai kenampakan permukaan bumi.

#### Jenis Peta

Berdasarkan isi informasinya, jenis peta dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu peta umum dan peta tematik.

1. Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh kenampakan permukaan bumi. Peta ini memuat berbagai informasi, seperti kenampakan alam maupun kenampakan budaya. Kenampakan alam antara lain berupa gunung, sungai, danau, pulau, dan laut. Kenampakan budaya, misalnya : batas wilayah, jalan raya, jalan kereta api, kota, bandar udara, pelabuhan, dan sebagainya. Peta umum sering kita temui di sekolah-sekolah. Peta ini dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu peta dunia, peta orografi dan peta topografi.
  - a. Peta Dunia menggambarkan bentuk dan letak wilayah negaranegara di dunia. Contoh: Peta Dunia Kenegaraan
  - b. Peta Orografi menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi, bercorak umum dan berskala kecil. Contoh : Peta Kabupaten Klaten
  - c. Peta Topografi menggambarkan permukaan dan tinggi rendah bumi, yang dilengkapi dengan kenampakan alam dan budaya. Contoh : Peta Provinsi Banten
2. Peta Tematik  
Peta Tematik adalah peta yang menunjukkan tema tertentu. Peta ini memuat jenis informasi tertentu atau khusus, sehingga sering disebut Peta Khusus. Contoh: Peta Peninggalan Bersejarah, Peta Pertambangan, Peta Pariwisata, Peta Suhu Udara dan Curah Hujan, Peta Arah Angin, Peta Fauna, dan sebagainya. Peta Tematik biasanya digunakan oleh pihak tertentu saja. Misalnya Dinas Purbakala atau sejenisnya membuat Peta peninggalan Bersejarah, untuk memberi informasi tentang peninggalan bersejarah yang dapat dituju oleh para peneliti atau wisatawan budaya.

Selain tersebut di atas, jenis peta dapat dikelompokkan berdasarkan skala peta. Jenis peta berdasarkan skalanya ada lima macam, yaitu:

1. Peta Kadaster, yaitu peta yang menggunakan skala 1 : 5.000 ke bawah.
2. Peta skala besar, yaitu peta yang menggunakan skala 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000.

3. Peta skala sedang (menengah), yaitu peta yang menggunakan skala 1 : 250.000 sampai 1 : 500.000.
4. Peta skala kecil, yaitu peta yang menggunakan skala 1 : 500.000 sampai 1 : 1.000.000.
5. Peta geografis, yaitu peta yang menggunakan skala 1 : 1.000.000 lebih.

### Komponen Peta

Peta memiliki komponen-komponen yang harus dipahami oleh para pembaca peta. Komponen peta antara lain, sebagai berikut.

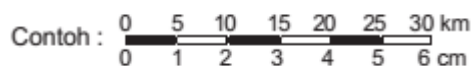
#### 1. Judul

Judul peta biasanya ditulis pada bagian atas peta. Judul peta menunjukkan isi peta. Misalnya peta Kabupaten Klaten, berisi informasi geografis Klaten. Peta Provinsi Banten berisi informasi geografis Banten. Peta peninggalan bersejarah berisi informasi peninggalan bersejarah di suatu tempat.

#### 2. Skala

Skala peta merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya. Dengan dicantumkan skala peta, para pengguna peta dapat menentukan jarak suatu wilayah. Pada umumnya peta menggunakan skala angka, skala garis atau skala verbal.

- a. Skala angka adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk angka. Contoh : Peta Sulawesi dengan skala 1 : 200.000. Artinya jarak 1 cm pada peta menunjukkan 200.000 cm atau 2 kilometer jarak sesungguhnya di muka bumi. Skala angka juga disebut skala numerik.
- b. Skala garis adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk garis, yang terbagi dalam beberapa bagian yang sama.











Skala garis di atas berarti jarak 1 cm pada peta sama dengan 5 km di muka bumi. Skala garis juga disebut skala grafis.

#### 3. Simbol

Simbol pada peta berupa gambar atau warna tertentu yang digunakan untuk mewakili objek. Simbol peta dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu simbol titik, simbol garis, dan simbol wilayah.

- a. Simbol titik, berfungsi menggambarkan kenampakan permukaan bumi yang sempit. Contohnya:

-  = ibu kota negara
-  = ibu kota provinsi
-  = ibu kota kabupaten/kota
-  = kecamatan/kota lain
-  = pelabuhan
-  = bandar udara
-  = gunung api tidak aktif/mati
-  = gunung berapi

- b. Simbol garis, berfungsi menggambarkan unsur-unsur kenampakan permukaan bumi yang memanjang. Contohnya:

-  = jalan raya
-  = jalan kereta api
-  = batas negara
-  = batas provinsi
-  = batas kabupaten
-  = sungai

- c. Simbol wilayah, menggambarkan kenampakan yang memiliki luas. Contohnya:



Simbol pada peta yang berupa warna, antara lain:

- i. Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah, yang memiliki ketinggian 0 sampai 400 meter di atas permukaan air laut.
- ii. Warna kuning menunjukkan daerah dataran tinggi, yang memiliki ketinggian antara 400 meter sampai 1000 meter di atas permukaan air laut.
- iii. Warna biru muda menunjukkan daerah perairan dangkal, yang memiliki kedalaman 0 sampai 200 meter di bawah permukaan air
- iv. Warna biru menunjukkan daerah perairan yang memiliki kedalaman antara 200 meter sampai 1.000 meter.
- v. Warna biru tua menunjukkan daerah perairan dalam yang memiliki kedalaman 1.000 meter lebih.

#### 4. Inset

Inset berupa peta kecil. Inset merupakan peta tambahan dari peta utama yang disajikan. Inset dibuat untuk mempermudah pengguna peta mengetahui letak wilayah tertentu dari peta yang disajikan. Inset terletak di sudut peta atau ruang yang kosong.

#### 5. Garis astronomis

Garis Astronomi adalah garis khayal pada muka bumi. Garis-garis khayal yang mendatar pada peta disebut garis lintang, sedangkan yang tegak disebut garis bujur. Garis lintang dan garis bujur memudahkan para pengguna peta menentukan letak suatu wilayah.

#### 6. Mata Angin

Pedoman utama mata angin pada peta mengarah ke atas yang menunjukkan arah utara. Petunjuk arah utara diberi huruf U. Untuk peta yang sudah dilengkapi dengan garis lintang dan garis bujur, gambar arah mata angin kadang-kadang tidak diperlukan lagi.

#### 7. Legenda

Legenda adalah keterangan beberapa simbol pada peta. Gunanya untuk memudahkan pengguna peta atau pembaca memahami isi peta. Istilah “Legenda” kadang-kadang diganti dengan “Keterangan”.

### **LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Tujuan** : siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan komponen yang terdapat pada peta daerah tertentu dengan benar

**Petunjuk:**

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa
2. Tiap kelompok mendapatkan gambar peta suatu daerah (gambar di atlas masing-masing)
3. Bersama kelompokmu, tulislah komponen-komponen peta yang ada dalam peta yang kelompokmu dapatkan (Jawa Timur, DI. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta)
4. Tuliskan hasil diskusimu pada lembar kerja yang telah disediakan
5. Bacalah hasil pekerjaanmu di depan teman lainnya

**Kunci Jawaban:** menyesuaikan gambar peta tiap kelompok (Jawa Timur, DI. Yogyakarta, Jawa tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta)

## SOAL EVALUASI

### A. Isilah titik – titik di bawah ini!

1. Peta yang dibuat khusus untuk menunjukkan kenampakan tertentu disebut .....
2. Skala 1 : 1.000.000 digunakan dalam menggambar peta .....
3. Legenda pada peta berfungsi sebagai .....
4. Bagian bawah mata angin menunjukkan arah .....
5. Menyajikan informasi dan persebaran berbagai kenampakan permukaan bumi adalah manfaat dari .....

### B. Jawablah soal berikut!

1. Sebutkan manfaat peta secara umum?
2. Gambarlah lima contoh simbol-simbol dalam peta dan artinya!
3. Gambarlah arah mata angin dan artinya!
4. Jelaskan macam-macam peta menurut bentuknya!
5. Jelaskan fungsi dari garis tepi, inset, dan garis astronomis pada peta!

Kunci Jawaban:

A. 1. Peta tematik

2. Peta Geografi

3. keterangan penjelasan simbol

4. Selatan

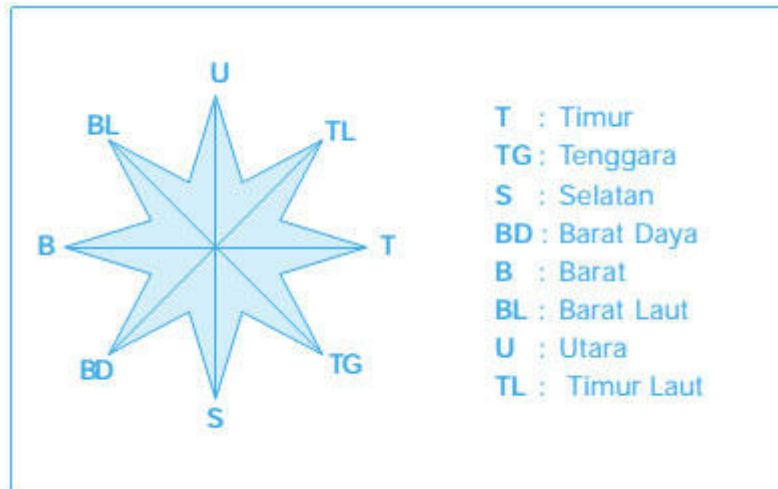
5. Peta

B. 1. menunjukkan lokasi suatu wilayah di permukaan bumi, menunjukkan bentuk, luas, arah, dan jarak antartempat di permukaan bumi, memperlihatkan persebaran berbagai gejala di permukaan bumi, memperlihatkan bentuk-bentuk permukaan bumi, menyajikan informasi dan persebaran berbagai kenampakan permukaan bumi.

2. Contoh beberapa simbol:

	= jalan raya		= batas provinsi
	= jalan kereta api		= batas kabupaten
	= batas negara		= sungai
	= ibu kota negara		
	= ibu kota provinsi		
	= ibu kota kabupaten/kota		

3.



4. Bentuk peta bermacam-macam, yaitu:

Peta datar yaitu gambar permukaan buminya rata. Dibuat pada sebuah bidang datar seperti kertas, kain, plastik, dan sebagainya.

Peta timbul dibuat sesuai dengan kenampakan permukaan bumi aslinya. Peta ini menunjukkan tinggi rendah suatu wilayah.

Peta digital dibuat dengan teknologi komputer. Gambarnya dapat ditayangkan melalui monitor.

5. Inset berupa peta kecil. Inset merupakan peta tambahan dari peta utama yang disajikan. Inset dibuat untuk mempermudah pengguna peta mengetahui letak wilayah tertentu dari peta yang disajikan. Inset terletak di sudut peta atau ruang yang kosong.

Garis Astronomi adalah garis khayal pada muka bumi. Garis-garis khayal yang mendatar pada peta disebut garis lintang, sedangkan yang tegak disebut garis bujur. Garis lintang dan garis bujur memudahkan para pengguna peta menentukan letak suatu wilayah.

Garis tepi adalah garis sekeliling peta sebagai pembatas peta

## MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa peta Indonesia yang terdiri dari peta umum dan peta tematik

Adapun contoh gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Peta Tematik Indonesia (Zona Ancaman Bencana Gempabumi)



Gambar 2. Peta Umum Indonesia

## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus ..... .....				
Kesimpulan sementara : .....				

##### Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus ..... .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

## 2. Penilaian produk

Menunjukkan dan menyebutkan komponen pada peta daerah

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Nama Komponen	Menyebutkan seluruh komponen pada peta	terdapat 1 - 3 kesalahan menyebutkan komponen peta	terdapat 4 kesalahan menyebutkan komponen peta	terdapat 5 lebih menyebutkan komponen peta

### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

#### 1. Isian singkat

Jumlah Soal : 5 butir soal isian singkat

Skor tiap soal : 1

Skor Maksimal : 5

#### 2. Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 3

Skor Maksimal : 15

**Nilai Akhir = (Skor isian singkat + Skor esai) : 2 = (5 + 15) : 2 = 10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegalpanggung  
 Kelas/ Semester : IV B/ 1  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Alokasi Waktu : 2 x 35

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung nilangan dalam pemecahan masalah

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung

**C. INDIKATOR**

- 1.1.1 Melakukan operasi hitung bilangan
- 1.1.2 Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan
- 1.1.3 Memecahkan masalah dengan operasi hitung bilangan

**D. TUJUAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat melakukan operasi hitung bilangan dengan benar
2. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dengan tepat
3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat memecahkan masalah menggunakan operasi hitung bilangan dengan benar

**E. MATERI**

Operasi Hitung Bilangan

**F. PENDEKATAN**

Pendekatan : *Student Center*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	7 menit
	2. Melakukan presensi	2. Memperhatikan presensi	

<p><b>D</b> <b>A</b> <b>H</b> <b>U</b> <b>L</b> <b>U</b> <b>A</b> <b>N</b></p>	<p>3. Memberikan apersepsi: “Tadi pagi bapak beli dua bungkus sedotan warna merah dan dua bungkus warna biru. Satu bungkus sedotan merah berisi 10 biji, sedangkan satu bungkus sedotan biru berisi 5 biji. Berapa sedotan yang bapak punya? Bagaimana cara menghitungnya?”</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</p> <p>6. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</p>	<p>3. Memperhatikan apersepsi guru dan menjawab jika ditanya</p> <p>4. Memperhatikan penyampaian dari guru</p> <p>5. Memperhatikan penyampaian oleh guru</p> <p>6. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</p>	
<p><b>I</b> <b>N</b> <b>T</b> <b>I</b></p>	<p>1. Menjelaskan tentang sifat operasi hitung bilangan menggunakan media sedotan dan power point</p> <p>2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>3. Membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa. Tiap kelompok mendapatkan LKS yaitu tentang membuktikan sifat-sifat operasi hitung bilangan. Tiap kelompok membuktikan dengan cara yang berbeda</p> <p>4. Meminta perwakilan tiap</p>	<p>1. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>2. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</p> <p>3. Berkelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 - 4 siswa. Tiap kelompok mendapatkan LKS tentang membuktikan sifat-sifat operasi hitung bilangan sesuai dengan sifat operasi hitung yang didapatkan oleh masing-masing kelompok (<i>elaborasi, mencoba,</i></p>	<p>55 menit</p>

	<p>kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>5. Membahas hasil diskusi kelompok secara bersama</p> <p>6. Memberikan apresiasi atas keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>7. Memberikan soal evaluasi dan meminta mengerjakannya di lembar yang telah disediakan</p> <p>8. Membahas soal evaluasi secara bersama</p> <p>9. Meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</p> <p>10. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>11. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>12. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan</p>	<p><b>menalar)</b></p> <p>4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>5. Membahas hasil diskusi kelompok secara bersama</p> <p>6. Mendapatkan apresiasi atas keberanian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>7. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>8. Membahas soal evaluasi (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>9. Mengumpulkan soal evaluasi</p> <p>10. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>12. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
<b>P</b> <b>E</b>	1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran	8 menit

<b>N U T U P</b>	pembelajaran pada pertemuan hari ini.	yang telah dilakukan.	
	2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa	2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.	
	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah yaitu mengerjakan Modul Buku Pendamping halaman 4-10	3. Siswa memperhatikan perintah dari guru tentang PR yaitu mengerjakan Modul Buku Pendamping halaman 4-10	
	4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	4. Siswa berdo'a dan salam	

#### H. Sumber dan media

Sumber Belajar:

1. Buku pendamping Matematika kelas 4 Maestro The Garden of Education halaman 3 – 10
2. BSE Matematika untuk kelas IV SD oleh Yoni Yuniarto dan Hidayati dengan penerbit Departemen Pendidikan Nasional halaman 5 – 11
3. BSE Matematika untuk kelas IV SD/MI oleh Achmad Kusnandar dan Entin Supriatin dengan penerbit Departemen Pendidikan Nasional halaman 3 - 6

Media belajar:

1. Sedotan
2. Power point tentang materi operasi hitung

#### I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal adalah lebih dari sama dengan 75
2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 1) Penilaian kinerja
    - 2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian Singkat
- 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 1 September 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Mahasiswa,

NIP .....

Maradona  
NIM 12108249033

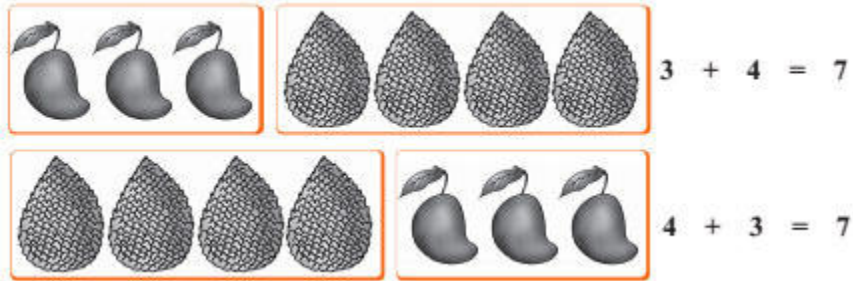
## J. Lampiran

### RINGKASAN MATERI

#### Sifat-Sifat Operasi Hitung Bilangan

##### 1. Pertukaran (Komutatif)

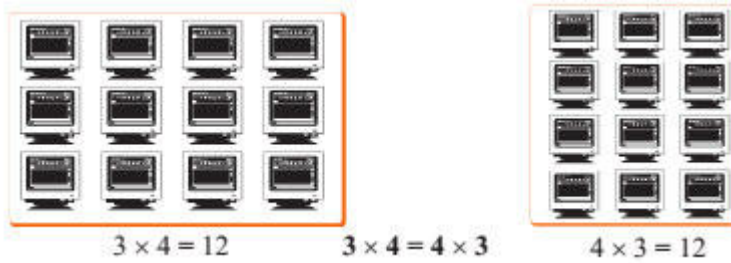
Perhatikan gambar berikut.



Dua bilangan cacah dalam suatu penjumlahan dapat dipertukarkan. Jadi, **penjumlahan pada bilangan cacah memenuhi sifat pertukaran, yaitu:**  
 $a + b = b + a$

Bagaimanakah dengan perkalian? Apakah memenuhi sifat pertukaran juga?

Perhatikan gambar berikut.



Dua bilangan cacah dalam suatu perkalian dapat dipertukarkan. Jadi, **perkalian pada bilangan cacah memenuhi sifat pertukaran, yaitu  $a \times b = b \times a$**

##### 2. Pengelompokkan (Asosiatif)

Perhatikan contoh berikut.

**Pada penjumlahan**

**Contoh:**

- $2 + (6 + 5) = 2 + 11 = 13$   
 $(2 + 6) + 5 = 8 + 5 = 13$   
Jadi,  $2 + (6 + 5) = (2 + 6) + 5$
- $(5 + 10) + 7 = 15 + 7 = 22$   
 $(5 + (10 + 7)) = 5 + 17 = 22$   
Jadi,  $(5 + 10) + 7 = 5 + (10 + 7)$

**Pada perkalian**

**Contoh:**

- $5 \times (4 \times 6) = 5 \times 24 = 120$   
 $(5 \times 4) \times 6 = 20 \times 6 = 120$   
Jadi,  $5 \times (4 \times 6) = (5 \times 4) \times 6$
- $(10 \times 2) \times 3 = 20 \times 3 = 60$   
 $10 \times (2 \times 3) = 10 \times 6 = 60$   
Jadi,  $(10 \times 2) \times 3 = 10 \times (2 \times 3)$

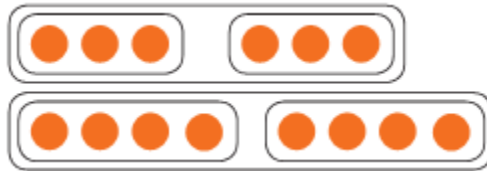


Hasil penjumlahan untuk setiap tiga bilangan cacah tidak berubah jika dikelompokkan secara berlainan. Dengan demikian, **penjumlahan pada bilangan cacah memiliki sifat pengelompokan, yaitu  $(a + b) + c = a + (b + c)$**

Hasil kali untuk setiap tiga bilangan cacah tidak berubah jika dikelompokkan secara berlainan. Dengan demikian, **perkalian pada bilangan cacah juga memenuhi sifat pengelompokan, yaitu  $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$**

### 3. Penyebaran (Distributif)

Perhatikan gambar berikut.



Ada dua cara untuk mengerjakan sifat penyebaran.

**Cara I:**

$$\begin{aligned}(2 \times 3) + (2 \times 4) \\ = 6 + 8 \\ = 14\end{aligned}$$

**Cara II:**

$$\begin{aligned}2 \times (3 + 4) \\ = 2 \times 7 \\ = 14\end{aligned}$$

Dari kedua cara tersebut, diperoleh

$$2 \times (3 + 4) = (2 \times 3) + (2 \times 4)$$



Contoh tersebut menggambarkan: **perkalian terhadap penjumlahan pada bilangan cacah memenuhi sifat penyebaran, yaitu**

- $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$
- $a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tujuan : siswa dapat melakukan pembuktian menggunakan sifat operasi hitung bilangan pada perkalian dan penjumlahan dengan benar

Soal:

Tugas Kelompok 1

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa
2. Salin tabel berikut di buku latihanmu.

Kolom ke-1	Kolom ke-2	Kolom ke-3	Kolom ke-4
<b>a</b>	<b>b</b>	<b>a + b</b>	<b>b + a</b>

3. Lengkapilah kolom a dan b dengan bilangan cacah sembarang
4. Bandingkan hasil pada kolom ke-3 dan ke-4. Apakah hasilnya sama?
5. Sifat operasi hitung manakah tabel tersebut? Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!

Tugas Kelompok 2

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa
2. Salin tabel berikut di buku latihanmu.

Kolom ke-1	Kolom ke-2	Kolom ke-3	Kolom ke-4
<b>a</b>	<b>b</b>	<b>a x b</b>	<b>b x a</b>

3. Lengkapilah kolom a dan b dengan bilangan cacah sembarang
4. Bandingkan hasil pada kolom ke-3 dan ke-4. Apakah hasilnya sama?
5. Sifat operasi hitung manakah tabel tersebut? Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!

Tugas Kelompok 3

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa
2. Salin tabel berikut di buku latihanmu.

Kolom ke-1	Kolom ke-2	Kolom ke-3	Kolom ke-4	Kolom ke-5	Kolom ke-6	Kolom ke-7
a	b	c	$a \times b$	$(a \times b) \times c$	$b \times c$	$a \times (b \times c)$

- Lengkapilah kolom a, b, dan c dengan bilangan cacah sembarang
- Bandingkan hasil pada kolom ke-5 dan ke-7. Apakah hasilnya sama?
- Sifat operasi hitung manakah tabel tersebut? Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!

#### Tugas Kelompok 4

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa
- Salin tabel berikut di buku latihanmu.

Kolom ke-1	Kolom ke-2	Kolom ke-3	Kolom ke-4	Kolom ke-5	Kolom ke-6	Kolom ke-7
a	b	c	$a + b$	$(a + b) + c$	$b + c$	$a + (b + c)$

- Lengkapilah kolom a, b, dan c dengan bilangan cacah sembarang
- Bandingkan hasil pada kolom ke-5 dan ke-7. Apakah hasilnya sama?
- Sifat operasi hitung manakah tabel tersebut? Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!

#### Tugas Kelompok 5

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa
- Salin tabel berikut di buku latihanmu.

Kolom ke-1	Kolom ke-2	Kolom ke-3	Kolom ke-4	Kolom ke-5	Kolom ke-6	Kolom ke-7	Kolom ke-8
a	b	c	$b + c$	$a \times (b + c)$	$a \times b$	$a \times c$	$(a \times b) + (a \times c)$

- Lengkapilah kolom a, b, dan c dengan bilangan cacah sembarang
- Bandingkan hasil pada kolom ke-5 dan ke-8. Apakah hasilnya sama?
- Sifat operasi hitung manakah tabel tersebut? Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!

Tugas Kelompok 6

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa
- Salin tabel berikut di buku latihanmu.

Kolom ke-1	Kolom ke-2	Kolom ke-3	Kolom ke-4	Kolom ke-5	Kolom ke-6	Kolom ke-7	Kolom ke-8
a	b	c	b - c	a x (b - c)	a x b	a x c	(a x b) - (a x c)

- Lengkapilah kolom a, b, dan c dengan bilangan cacah sembarang
- Bandingkan hasil pada kolom ke-5 dan ke-8. Apakah hasilnya sama?
- Sifat operasi hitung manakah tabel tersebut? Buatlah kesimpulan dari hasil pekerjaanmu!

**Kunci Jawaban:**

Kelompok 1 = Sifat Komutatif penjumlahan dua bilangan

Kelompok 2 = Sifat Komutatif perkalian dua bilangan

Kelompok 3 = Sifat Asosiatif pada perkalian

Kelompok 4 = Sifat Asosiatif pada penjumlahan

Kelompok 5 = Sifat Distributif perkalian terhadap penjumlahan

Kelompok 6 = Sifat Distributif perkalian terhadap pengurangan

## SOAL EVALUASI

### A. Isilah titik-titik berikut ini.

1.  $4 \times (15 + 6) = (\dots \times \dots) + (\dots \times 6) = \dots + \dots = \dots$
2.  $4 + (2 + 5) = (\dots + 2) + 5 = \dots$
3.  $(\dots \times 16) \times 10 = 5 \times (16 \times \dots) = \dots$
4.  $5 + 2 = 2 + \dots = \dots$
5.  $7 \times \dots = 5 \times 7$

### B. Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Budi memiliki 28 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 50 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya?
2. Toha membeli 40 kelereng. Jika 1 kelereng harganya Rp 1000,00, berapa uang yang harus dibayar Toha?
3. Di sebuah gudang beras terdapat 550 karung beras. Setiap karung beratnya 25 kg. berapa kg beras yang ada di gudang?
4. Nenek membeli 23 keranjang buah salak. Tiap keranjang berisi 25 buah salak. Ia juga membeli 23 keranjang jambu. Masing-masing keranjang berisi 10 buah jambu. Berapa buah buah-buahan yang dibeli nenek?
5. Rani membeli 15 mainan karton, 17 mainan gabus, dan 13 mainan kain. Berapakah jumlah semua mainan Rani?

Kunci Jawaban:

A. 1)  $4 \times (15 + 6) = (4 \times 15) + (4 \times 6) = 60 + 24 = 84$

2)  $4 + (2 + 5) = (4 + 2) + 5 = 6 + 5 = 11$

3)  $(5 \times 16) \times 10 = 5 \times (16 \times 10) = 5 \times 160 = 80$

4)  $5 + 2 = 2 + 5 = 7$

5)  $7 \times 5 = 5 \times 7$

B. 1) 5 butir kelereng x 28 kotak = 140 kelereng.

Jadi kelereng Budi seluruhnya adalah 140 butir kelereng

2) 40 kelereng x Rp 1000,00 = Rp 40.000,00

Jadi uang yang harus dibayar Toha sebesar 40.000 rupiah

3) 550 karung beras x 25 kg = 13750 kg beras

Jadi banyaknya beras yang ada di gudang adalah 13750 kg

4)  $(23 \text{ keranjang salak} \times 25 \text{ buah salak}) + (23 \text{ keranjang jambu} \times 10 \text{ buah jambu})$   
 $= 23 \times (25 + 10) = 23 \times 35 = 805$

Jadi banyaknya buah-buahan yang dibeli nenek adalah 805 buah

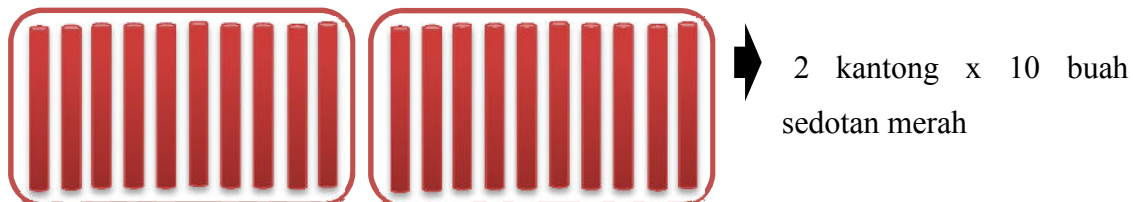
5)  $15 \text{ mainan karton} + 17 \text{ mainan gabus} + 13 \text{ mainan kain} = 15 + (17 + 13) = 15 + 30 = 45$

Jadi banyaknya mainan yang dimiliki Rani adalah 45 buah mainan

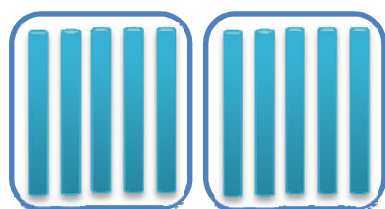
## MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berupa power point dan sedotan untuk alat bantu hitung

Adapun contoh penghitungan pada apersepsinya adalah sebagai berikut.



Ditambah



2 kantong x 5 buah sedotan biru

Maka jika ditulis menjadi:

$$2 \times (10 + 5) = 2 \times 15 = 30$$

Atau

$$(2 \times 10) + (2 \times 5) = 20 + 10 = 30$$

} jawaban sama

Sehingga dapat ditulis menjadi :

$$2 \times (10 + 5) = (2 \times 10) + (2 \times 5) = 30$$

Penghitungan di atas termasuk operasi hitung **penyebaran (distributif) pada penjumlahan**

## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
3. Kerjasama dalam kelompok				
Catatan Khusus ..... .....				
Kesimpulan sementara : .....				

##### Psikomotorik

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Ketepatan menyelesaikan tugas				
3. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus ..... .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Lembar penilaian diisi oleh guru

Rentang nilai

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

## 2. Penilaian produk

Mengisi tabel operasi hitung

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan menghitung	benar semua	terdapat 1 kesalahan	terdapat 2 – 3 kesalahan	terdapat lebih dari 3 kesalahan
2.	Kerapian dan kebersihan membuat tabel	Rapi dan bersih	rapi tetapi tidak bersih	tidak rapi tetapi sedikit bersih	tidak rapi dan tidak bersih

### **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

#### 1. Isian singkat

Jumlah Soal : 5 butir soal isian singkat

Skor tiap soal : 1

Skor Maksimal : 5

#### 2. Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 3

Skor Maksimal : 15

**Nilai Akhir = (Skor isian singkat + Skor esai) : 2 = (5 + 15) : 2 = 10**

**Lampiran 9**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Praktik Ujian Mengajar**

**“RPP dan Lampiran RPP”**

**Berjumlah 1 (satu)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tegalpangung
Kelas/Semester	: V A / 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari, tanggal	: Selasa, 8 September 2015

**STANDAR KOMPETENSI**

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

**KOMPETENSI DASAR**

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

**INDIKATOR**

2.1.1 Menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan

2.1.2 Mengidentifikasi pentingnya peraturan perundang-undangan

2.1.3 Membedakan antara peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah

**A. Tujuan pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan dengan benar
2. Setelah melakukan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya peraturan perundang-undangan dengan cermat
3. Pada saat melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membedakan antara peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah dengan tepat

**B. Materi**

Menaati Peraturan Perundang-undangan

**C. Pendekatan dan metode**

Pendekatan : *Student Center*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, wawancara, diskusi, dan tanya jawab

#### D. Kegiatan pembelajaran

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>P E N D A H U L U A N</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama</li> <li>2. Melakukan presensi</li> <li>3. Memberikan apersepsi: "hari ini ada yang datang terlambat atau tidak? di kelas ini, adakah yang sering datang terlambat ke sekolah? Mengapa kalian tidak boleh datang terlambat ke sekolah?"</li> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</li> <li>6. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan berdo'a bersama</li> <li>2. Memperhatikan presensi</li> <li>3. Memperhatikan apersepsi guru dan menjawab jika ditanya</li> <li>4. Memperhatikan penyampaian dari guru</li> <li>5. Memperhatikan penyampaian oleh guru</li> <li>6. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</li> </ol>	7 menit
<b>I N T E R</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa membuka buku paket BSE PKn dan meminta mereka membaca materi halaman 27-28 secara bergiliran tentang pengertian peraturan perundang-undangan</li> <li>2. Menjelaskan tentang pengertian peraturan perundang-undangan</li> <li>3. Menunjukkan media pembelajaran berupa buku undang-undang NKRI dan tata tertib sekolah</li> <li>4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> <li>5. Membagi kelas menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Membagikan LKS yang berisi tugas siswa untuk melakukan wawancara tentang pentingnya peraturan perundang-undangan dan menuliskan perbedaan undang-undang tingkat pusat dan tingkat daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka buku paket BSE PKn halaman 27-28 dan membaca materi tersebut secara bergiliran (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>3. Memperhatikan media pembelajaran dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>4. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</li> <li>5. Berkelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Lalu mengerjakan LKS yaitu melakukan wawancara tentang pentingnya peraturan perundang-undangan dan menuliskan perbedaan undang-undang tingkat pusat dan tingkat daerah (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>25 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>7. Memberikan apresiasi atas keberanian membacakan hasil diskusi kelompok kemudian meminta siswa mengumpulkan hasil diskusinya</li> <li>8. Memberikan soal evaluasi mengenai peraturan perundang-undangan</li> <li>9. Membahas soal evaluasi bersama-sama</li> <li>10. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</li> <li>11. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</li> <li>12. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>7. Mendapatkan apresiasi dari guru kemudian mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>8. Mengerjakan soal evaluasi (<i>elaborasi, menalar</i>)</li> <li>9. Membahas soal evaluasi bersama-sama (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>10. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</li> <li>11. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</li> <li>12. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</li> </ol>	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p>
<p><b>P</b></p> <p><b>E</b></p> <p><b>N</b></p> <p><b>U</b></p> <p><b>T</b></p> <p><b>U</b></p> <p><b>P</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa</li> <li>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah “Sebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang ada di lingkungan sekitarmu!”</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Siswa memperhatikan penguatan pada materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru tentang PR “Sebutkan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang ada di lingkungan sekitarmu!”</li> <li>4. Siswa berdoa dan salam</li> </ol>	<p>8 menit</p>

## E. Sumber dan Media

Sumber Belajar:

1. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh Setiati Widiastuti dan Fajar Rahayuningsih halaman 27 - 30
2. Buku BSE Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI kelas 5 KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional oleh Suparlan, dkk halaman 22 - 25

Media belajar:

1. Buku undang-undang NKRI
2. Tata tertib sekolah

## F. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal adalah lebih dari sama dengan 75
2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian proses
    - 1) Penilaian kinerja
    - 2) Penilaian produk
  - b. Penilaian hasil belajar
    - 1) Isian singkat
    - 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui,

Guru Kelas,

Praktikan,

NIP .....

Maradona

NIM 12108249033

## G. Lampiran

### RINGKASAN MATERI

#### **Pengertian Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat. Misalnya undang-undang, Peraturan Presiden, dan lainlain. Sedangkan peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Misalnya tata tertib sekolah, peraturan peminjaman buku di perpustakaan, dan sebagainya. Seperti halnya peraturan perundang-undangan, peraturan juga memiliki kekuatan mengikat. Peraturan di sekolah berfungsi untuk mengatur warga sekolah. Demikian pula dengan undang-undang atau peraturan negara. Tujuan undang-undang dan peraturan negara adalah untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan undang-undang atau peraturan, kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih tertib.

Contohnya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Tujuan dikeluarkannya undang-undang ini adalah untuk mengatur dan menertibkan pelaksanaan pemerintahan daerah. Peraturan perundang-undangan dan peraturan memiliki kekuatan mengikat. Artinya, undang-undang dan peraturan harus dilaksanakan. Seseorang yang melanggar peraturan dan undang-undang, akan dikenai sanksi atau hukuman. Misalnya, peraturan lalu lintas. Jika kita melanggar peraturan lalu lintas, kita akan mendapatkan hukuman. Hukuman dapat berupa denda atau kurungan penjara.

#### **Pentingnya Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan merupakan pedoman yang mengadung perintah dan larangan bagimanusia untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu dalam pergaulan hidup di masyarakat. Peraturan itu apabila dilanggar, akan dikenakan sanksi berupa hukuman oleh aparat penegak hukum. Dengan demikian arti pentingnya peraturan perundang-undangan adalah

- (1) menciptakan ketertiban dalam masyarakat;
- (2) menjamin kepastian hukum dalam hubungan sosial dalam masyarakat;
- (3) mendatangkan manfaat bagi kehidupan masyarakat, dan
- (4) mewujudkan keadilan dalam masyarakat.

Manfaat peraturan perundang-undangan antara lain:

- 1) Menjaga ketertiban di tengah masyarakat
- 2) Menjamin hak-hak warga negara
- 3) Mengatur kewajiban warga negara
- 4) Memberikan petunjuk dan batasan bagi lembaga-lembaga negara
- 5) Mengamankan wilayah negara Republik Indonesia
- 6) Memberikan kepastian hukum bagi warga negara
- 7) Memberikan rasa aman pada warga negara
- 8) Memberikan rasa takut dan efek jera pada para pelanggar peraturan
- 9) Memberikan keadilan peradilan bagi seluruh warga negara

## **Macam-Macam Peraturan Perundang-Undangan**

### **1. Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat**

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat banyak sekali bentuknya. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
- b. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
- c. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).
- d. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

### **2. Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah**

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah berbeda dengan tingkat pusat. Kedudukan peraturan daerah lebih rendah daripada peraturan tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah hanya berlaku di daerah tertentu saja.

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi:

- a. Peraturan Daerah (perda) tingkat Provinsi dan Peraturan Gubernur
- b. Peraturan daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota
- c. Peraturan Desa atau pemerintah se-tingkat desa.

Seperti peraturan tingkat pusat, peraturan tingkat daerah memiliki kekuatan yang mengikat. Artinya, apabila kita melanggarnya, kita akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Hukuman berwujud denda uang atau kurungan.

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tujuan :

1. Setelah melakukan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya peraturan perundang-undangan dengan cermat
2. Pada saat melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membedakan antara peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah dengan tepat

Petunjuk:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa
2. Lakukan wawancara terhadap dua orang yang ada di dalam sekolah, boleh guru, boleh kepala sekolah, mahasiswa PPL, atau penjaga sekolah
3. Kegiatan wawancara diberi waktu 5 - 8 menit untuk tiap kelompok.
4. Tanyakan kepada mereka tentang manfaat atau pentingnya peraturan dalam masyarakat!
5. Tulislah pendapat mereka dalam kolom di bawah ini, kemudian buatlah kesimpulannya!

No.	Nama yang diwawancarai	Pendapatnya
1.		
2.		

Kesimpulan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Selanjutnya, bacalah bukumu halaman 28-29 tentang macam peraturan perundang-undangan. (dalam waktu 2 menit)

7. Diskusikan perbedaan antara undang-undang tingkat pusat dan daerah! (diberi waktu 10 menit)
8. Tulislah pada kolom berikut ini.

<b>Perbedaan Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah</b>	
<b>Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat</b>	<b>Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah</b>

**Kunci Jawaban:**

<b>Perbedaan Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah</b>	
<b>Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Pusat</b>	<b>Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Daerah</b>
dibuat oleh pemerintah tingkat pusat	dibuat oleh pemerintah daerah
diberlakukan bagi seluruh rakyat	hanya berlaku di daerah tertentu
kedudukan peraturan tingkat pusat lebih tinggi dibandingkan peraturan daerah	kedudukan peraturan tingkat daerah lebih rendah dibandingkan peraturan pusat
terdiri dari:  a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).  b. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).  c. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).  d. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.	terdiri dari:  a. Peraturan Daerah (perda) tingkat Provinsi dan Peraturan Gubernur  b. Peraturan daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota  c. Peraturan Desa atau pemerintah setingkat desa.

## SOAL EVALUASI

### A. Isilah titik – titik di bawah ini!

1. Orang yang melanggar peraturan atau undang-undang akan mendapatkan .....
2. Agar kehidupan berbangsa dan bernegara tertib dan teratur, kita membutuhkan .....
3. Peraturan daerah di tingkat kabupaten dan kota dibuat oleh .....
4. Undang-undang dan Peraturan Presiden termasuk peraturan perundang-undangan tingkat .....
5. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh .....

### B. Jawablah soal berikut!

1. Seperti peraturan tingkat pusat, peraturan tingkat daerah juga memiliki kekuatan yang mengikat. Jelaskan maksudnya kekuatan yang mengikat pada hal ini!
2. Apa yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan?
3. Apa pentingnya peraturan perundang-undangan?
4. Dilihat dari wilayah berlakunya, peraturan perundang-undangan dibagi menjadi dua, apa saja itu?
5. Mengapa dalam kehidupan sehari-hari setiap orang perlu menaati peraturan?

Kunci Jawaban:

#### A. 1. Hukuman

2. Peraturan atau peraturan perundang-undangan
3. Pemerintah kota atau kabupaten
4. Pusat
5. Pemerintah daerah

#### B. 1. Apabila kita melanggarnya, kiat akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Hukuman berwujud denda uang atau kurungan (penjara)

2. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan mengikat.
3. Pentingnya peraturan perundang-undangan adalah (1) menciptakan ketertiban dalam masyarakat; (2) menjamin kepastian hukum dalam hubungan sosial

- dalam masyarakat; (3) mendatangkan manfaat bagi kehidupan masyarakat, dan (4) mewujudkan keadilan dalam masyarakat.
4. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah
  5. Agar tercipta kehidupan yang aman, tentram, rukun, dan damai

### **MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran berupa benda asli dari buku undang-undang dan tata tertib sekolah

Benda tersebut adalah contoh peraturan perundang-undangan dan contoh peraturan yang ada di lingkungan sekolah.

## PENILAIAN

### PENILAIAN PROSES

#### 1. Penilaian kinerja

##### Rubrik diskusi kelompok

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan tentang materi diskusi
- b. Kerja sama dan komunikatif
- c. Keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan presentatif

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang perbedaan undang-undang tingkat pusat dan daerah sangat berkaitan dan masuk akal	beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok berkaitan dan masuk akal	pendapat yang diberikan dalam kelompok hanya beberapa yang berkaitan dengan materi dan masuk akal	hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok yang berkaitan dan masuk akal
Sikap Kerjasama	seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi dan saat kerja kelompok	beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi dan saat kerja kelompok	seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
Keterampilan berbicara	pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pencengar	pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti

##### Afektif/Sikap

Perilaku	Rentang nilai			
	1	2	3	4
1. Menghargai teman				
2. Keaktifan				
Catatan Khusus				
.....				
.....				

Kesimpulan sementara :  
 .....

**Psikomotorik**

Perilaku	Rentang Nilai			
	1	2	3	4
1. Ketepatan waktu				
2. Kerapian dalam menyelesaikan tugas				
Catatan Khusus .....				
Skor : ..... Nilai : A B C D				

Keterangan :

Rentang nilai

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

**Rubrik Tugas Wawancara**

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan tentang isi dan materi wawancara
- b. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- c. Sikap siswa saat wawancara

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	materi sangat sesuai topik wawancara dan menunjukkan penguasaan dan pemahaman materi	materi sesuai topik wawancara dan menunjukkan penguasaan dan pemahaman materi	sebagian besar materi sesuai topik dan menguasai materi wawancara	sebagian kecil materi sesuai topik dan sedikit menguasai materi wawancara
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap	wawancara dilakukan dengan sopan, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab	sebagian besar wawancara dilakukan dengan sopan, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab	setengah dari wawancara dilakukan dengan sopan, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab	sebagian kecil wawancara dilakukan dengan sopan, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab

2. Penilaian produk

**Rubrik Presentasi Hasil Wawancara dan Hasil Diskusi Kelompok**

Kompetensi yang dinilai:

- a. Tata Bahasa yang baik dalam berpresentasi
- b. Keterampilan dalam berbicara
- c. Sikap percaya diri

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	presentasi disampaikan dengan menggunakan tata Bahasa Indonesia yang baik dan baku	terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata Bahasa Indonesia yang baik dan baku	terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata Bahasa Indonesia yang baik dan baku	terdapat kesalahan lebih dari empat kesalahan dalam tata Bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap Percaya diri	siswa mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang penuh percaya diri dan tanpa bantuan dari guru	siswa mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan tanpa bantuan guru	siswa mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan sedikit mendapat bantuan dari guru	siswa mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang kurang percaya diri dan mendapat bantuan guru
Keterampilan berbicara	pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pencengar	pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti

**PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Isian singkat

Jumlah Soal : 5 butir soal isian singkat

Skor tiap soal : 1

Skor Maksimal : 5

2. Esai atau uraian

Jumlah Soal : 5 butir soal esai

Skor tiap soal : 3

Skor Maksimal : 15

**Nilai Akhir = (Skor isian singkat + Skor esai) : 2 = (5 + 15) : 2 = 10**